

ABSTRAK

DICKY RAMDHANI SIAGIAN, NPM : 1202080203 “Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Jujur Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah 9 Medan, 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sikap jujur dapat ditingkatkan dengan memberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap jujur melalui pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penilaian ini menggunakan jenis PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang yang ditentukan melalui instrument, terdiri dari 7 orang yang tidak dapat bersikap jujur dan 3 orang yang cukup dapat bersikap jujur. Penggunaan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui angket dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis skor angket, laiseg, laijapen, lembar evaluasi dan lembar observasi yang digunakan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan sikap jujur siswa menjadi 50%. Setelah tindakan siklus II peningkatan juga terjadi menjadi 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap jujur siswa, sehingga hipotesis yang berbunyi “Layanan Bimbingan Kelompok Dapat Meningkatkan Sikap Jujur Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” dapat diterima, Maka peneliti menyarankan guru bimbingan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok sebagai alternative yang tepat dalam menangani permasalahan siswa khususnya meningkatkan sikap jujur pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci : bimbingan kelompok, sikap jujur, penelitian tindakan bimbingan konseling

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Jujur Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan Konseling di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan FKIP, Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ibu Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada saya dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dan motivasi kepada saya semenjak mengikuti perkuliahan pendidikan Bimbingan Konseling.
6. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kerja sama dan bantuan yang diberikan kepada saya.
7. Bapak Rohadi ST selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan yang telah memberikan izin kepada saya saya untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 9 Medan
8. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Siswa-Siswi, Guru BK, Guru Bidang Studi, serta seluruh Staf SMK Muhammadiyah 9 Medan yang telah memberikan dukungan, do'a serta partisipasinya selama saya menyelesaikan penelitian sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Teristimewa dan tercinta untuk keluarga saya, Ayahanda Helmisyah Siagian A.Ma, Ibunda Juliana Girsang, Kakak Pahlawati Fitri Siagian

S.Psi, Kakak Ade Novita Siagian S.Pd, Kakak Elvrida Mayasari Siagian S.Pd, Abang Dodi Rajainal Siagian S.Pd atas Jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan yang tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada saya semenjak kecil.

10. Terima kasih untuk teman-teman BK B Pagi dan BK lainnya stambuk 2012 terkhususnya untuk mereka yang tersayang Syahnaz Eliza Siregar, Wan Muhammad Faisal, Jenisesi Hawani Siregar, As'adul Muhith, Anggi Sartika Siregar yang telah memberikan dukungan kepada saya dan menjadi sahabat yang baik selama proses perkuliahan,
11. Terima kasih juga saya ucapkan untuk sahabat-sahabat yang selalu ada dihati Jimmy Sihotang, Siti Fatmawati, Indra Wahyudi Damanik, Reggyna Zalfiana Zein dan Irwan Syahputra yang telah memberikan dukungan dan do'an kepada saya sampai penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Saya telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun saya menyadari masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu demi perbaikan selanjutnya, saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 9 |
| A. Kerangka Teori..... | 9 |
| 1. Sikap Jujur..... | 9 |
| 1.1 Definisi Sikap | 9 |
| 1.2 Definisi Jujur | 10 |
| 1.3 Definisi Sikap Jujur | 11 |
| 1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Tidak Jujur | 13 |
| 1.5 Jenis-Jenis Perilaku Tidak Jujur | 14 |
| 1.6 Strategi Membangun Sikap Jujur | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 1.7 Manfaat Sikap Jujur..... | 17 |
| 2. Bimbingan Kelompok | 18 |
| 2.1 Defenisi Bimbingan Kelompok | 18 |
| 2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok | 20 |
| 2.3 Ciri-Ciri Bimbingan Kelompok..... | 22 |
| 2.4 Dinamika Bimbingan Kelompok..... | 24 |
| 2.5 Peranan Pemimpin dan Anggota dalam BKP | 24 |
| 2.6 Asas-Asas dalam Bimbingan Kelompok | 26 |
| 2.7 Tahap dan Langkah-Langkah Pelaksanaan BKP..... | 26 |
| 2.8 Evaluasi dalam Bimbingan Kelompok | 29 |
| B. Kerangka Konseptual | 30 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 1. Lokasi Penelitian | 32 |
| 2. Waktu Penelitian | 32 |
| B. Jenis Penelitian | 33 |
| C. Subjek Penelitian | 33 |
| D. Operasional Variable Penelitian..... | 33 |
| E. Desain Penelitian | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 48 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 48 |

| | |
|---|-----------|
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 50 |
| C. Pengujian Hipotesis | 71 |
| D. Pembahasan | 72 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 75 |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 :Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 32 |
| Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket | 42 |
| Tabel 3.3 : Skor Angket Menurut Skala Likert..... | 43 |
| Tabel 3.4 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap BKP..... | 45 |
| Tabel 4.1 : Sikap Jujur Siswa Sebelum Tindakan..... | 50 |
| Tabel 4.2 : Rancangan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus I..... | 51 |
| Tabel 4.3 : Analisis Hasil Angket Sikap Jujur Siklus I..... | 58 |
| Tabel 4.4 : Rancangan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus II..... | 62 |
| Tabel 4.5 : Analisi Hasil Angket Sikap Jujur Siklus II | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 : Proses Penelitian Tindakan | 35 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Sikap Jujur

Lampiran 2 : RPLBK

Lampiran 3 : Daftar Hadir Siswa Dalam BKP

Lampiran 4 : Alat Penilaian Kemampuan Konselor

Lampiran 5 : Lembar Penilaian RPLBK

Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 7 : Evaluasi Diri Siswa

Lampiran 8 : Penilaian Segera (Laiseg)

Lampiran 9 : Penilaian Jangka Pendek (Laijapen)

Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang tidak terhingga nilainya yang merupakan dasar bagi individu dan masyarakat. Dalam pasal 1 ayat 1 UU 2/1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas, Tadris (1987) dalam Muhibbin Syah (2010: 11) mendefinisikan pendidikan ialah *the total process of developing human abilities and behavior, drawing on almost all life's experiences* (Seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan kepribadiannya. Para guru atau pendidik harus berupaya seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik ke arah tersebut. Untuk itu tugas seorang guru bukanlah hanya sekedar mengajar, tetapi lebih dari itu harus dapat berperan serta sebagai pembimbing bagi peserta didik.

Sebagaimana diketahui bahwa bimbingan konseling merupakan salah satu aspek dari pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa agar berkembang secara optimal, PP NO:29/1990 tentang pendidikan menengah Bab X: Bimbingan pasal 27 ayat 1, Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan penyebaran informasi secara menyeluruh dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap dan perilaku. Perubahan sikap dan perilaku itulah yang dapat mengakibatkan rusaknya akhlak dan moral seseorang. Lebih mengkhawatirkan lagi, kemerosotan nilai akhlak dan moral bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan dan profesinya, melainkan juga telah menimpa kepada para pelajar yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dengan jujur membela kebenaran, keadilan dan perdamaian masa depan.

Seperti yang diungkapkan Gea (2002:253) sebagai berikut : “Sikap jujur (kejujuran) merupakan sikap moral utama yang menentukan baik-buruknya manusia dari sudut etis. Sikap jujur itu selalu berlangsung dalam setiap tindakan keterbukaan. Kejujuran memberi bobot moral-sosial pada setiap tindakan keterbukaan. Sebaliknya, keterbukaan memberi bobot sosial-moral pada kejujuran, dengannya kejujuran dapat dipraktikkan dalam kehidupan sosial yang nyata”.

Kejujuran dapat kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sosial, maupun lingkungan sekolah. Sekolah seharusnya menjadi tempat bagi anak-anak untuk belajar kejujuran, sekolah juga yang selama ini menjadi tempat harapan bagi orang tua untuk membangun sikap positif dan akhlak mulia bagi anak-anak dan sekolah juga diharapkan dapat membekali siswa dengan nilai iman dan takwa di samping aspek pengetahuan.

Sikap jujur perlu mendapat prioritas dalam pendidikan dikarenakan kejujuran sekarang ini sudah semakin menipis, padahal tolak ukur dan fondasi kehidupan bagi seseorang, sebuah keluarga, masyarakat dan negara ialah faktor kejujuran. Nilai kejujuran merupakan nilai fundamental yang diakui oleh semua orang sebagai tolak ukur kebaikan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya, bagaimanapun pintarnya, wibawa dan bijaksananya seseorang jika dia tidak jujur pada akhirnya tidak akan diakui orang sebagai pemimpin yang baik atau bahkan dicap menjadi manusia yang tidak baik.

Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Isi pasal tersebut mengamanatkan pendidikan sebagai proses pemberdayaan dan pembudayaan membentuk watak dan peradaban bangsa yang

bermartabat, menjadikan manusia beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia dalam aspek afektif di samping aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Aspek afektif (sikap) dan aspek moral merupakan aspek yang sangat menentukan kualitas manusia. Bagaimanapun luasnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki anak, jika moralnya kurang baik, maka ilmu dan ketrampilannya itu tidak membawa manfaat bagi pemiliknya maupun orang di sekitarnya.

Hasil riset James Mc. Kouzes dan Barry Z. Posner pada 1993 dan 1997 (dalam Fitri, 2012:14-15) disimpulkan “bahwa sikap jujur merupakan penentu utama kesuksesan seseorang dan kemajuan suatu Negara. Orang yang paling berpengaruh di muka bumi ini adalah pembela-pembela keadilan, kejujuran, kebersamaan dan kedamaian”.

Dewasa ini, banyak sikap ketidakjujuran yang ditemukan di sekolah seperti kebohongan, mencuri, menipu, menjiplak, manipulasi, mencontek, sabotase dan sebagainya. Melihat fenomena sikap kejujuran yang semakin melemah dalam dunia pendidikan saat ini maka sikap jujur tersebut harus dapat ditingkatkan dan diterapkan oleh siswa di sekolah. Begitu juga yang diharapkan siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK dan guru wali kelas XI TKJ di SMK Muhammadiyah 9 Medan, mereka mengungkapkan bahwa sikap tidak jujur seperti kebohongan, mencuri, menipu, menjiplak, manipulasi, mencontek, sabotase dan sebagainya masih ditemukan di sekolah mereka, baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dalam kegiatan kelompok dan ujian sekalipun.

Mengingat kejujuran adalah harga yang tiada ternilai harganya, maka pendidikan kejujuran menjadi semakin penting sejalan dengan ketidakjujuran yang dapat meruntuhkan pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan sikap jujur siswa saat ini seperti mendidik siswa untuk bersikap jujur lewat kantin kejujuran. Sikap jujur juga dibentuk lewat pembiasaan tidak menyontek saat ujian, kata-kata bijak yang disampaikan oleh setiap guru, pemasangan poster/spanduk tentang nilai kejujuran dan sebagainya. Namun tampaknya upaya-upaya ini masih belum efektif untuk meningkatkan sikap jujur siswa. Salah satunya diduga karena kurangnya informasi dan kerjasama dalam pengambilan keputusan untuk mencari alternatif cara/usaha untuk meningkatkan sikap jujur siswa.

Untuk mengatasi permasalahan ini perlu adanya cara yang efektif dan efisien yakni layanan bimbingan kelompok. Menurut Luddin (2012:74) “layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok atau siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau bahan dari narasumber (guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat”. Bahan yang dimaksudkan itu juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Para anggota dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk membahas topik-topik yang muncul dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan alternatif solusi dalam meningkatkan sikap jujur siswa, untuk itu penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Jujur Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sikap jujur siswa semakin menipis dalam pendidikan
2. Masih banyaknya sikap tidak jujur siswa di sekolah seperti kebohongan, mencuri, menipu, menjiplak, manipulasi, mencontek, sabotase dll
3. Masih belum ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan sikap jujur siswa
4. Belum diketahui penerapan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan sikap jujur siswa

C. Pembatasan Masalah

Layanan Bimbingan Kelompok dan Sikap Jujur Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :
“Apakah Sikap Jujur Dapat Ditingkatkan Dengan Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ? ”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap jujur dengan memberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru bahwa sikap jujur itu perlu diajarkan kepada anak didik agar peserta didik terbiasa untuk bersikap jujur.
- b. Bagi guru BK, dapat mengetahui tentang penggunaan layanan bimbingan konseling yang tepat dalam menangani permasalahan siswa khususnya tentang meningkatkan sikap jujur menggunakan layanan bimbingan kelompok.

- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan kepada peneliti untuk kedepannya dalam mengajar jika menjadi seorang guru.
- e. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling kedepannya yang akan menyusun skripsi dengan permasalahan yang sama, menjadi bahan yang berguna untuk menulis skripsi.

2. Manfaat konseptual

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling mengenai upaya meningkatkan sikap jujur dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A.Kerangka Teori

1.Sikap Jujur

1.1 Defenisi Sikap

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan kata sikap dan mampu memahaminya, karena ia menjadi bagian dari kalimat atau ulasan yang kita pahami secara keseluruhan.

Menurut Allport (dalam Sears 1992:137) “sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi”. Sejalan dengan Trow (dalam Djaali 2008:114) yang mengatakan “sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat”. Hal ini sejalan dengan Sarwono (2009:201) yang mengatakan “sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang terhadap sesuatu”.

Menurut Strickland (dalam Hanurawan 2012:64) “sikap adalah predisposisi atau kecenderungan untuk memberikan respon secara kognitif, emosi dan perilaku yang diarahkan pada suatu objek, pribadi dan situasi khusus dalam cara-cara tertentu”. Hal ini sejalan dengan Hanurawan (2012:64) yang

mengatakan “sikap adalah tendensi untuk bereaksi dalam cara suka atau tidak suka terhadap suatu objek”.

Selanjutnya Taylor (2009:165) mengatakan “sikap adalah evaluasi terhadap objek, isu, atau orang. Sikap juga didasarkan pada informasi afektif, behavioral dan kognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Crites (dalam Taylor 2009:165) sebagai berikut :

Ada 3 komponen sikap, *affective component* terdiri dari emosi dan perasaan seseorang terhadap suatu stimulus, khususnya evaluasi positif atau negatif. *Behavioral component* adalah cara orang bertindak dalam merespon stimulus, kemudian *cognitive component* terdiri dari pemikiran seseorang tentang objek tertentu, seperti fakta, pengetahuan dan keyakinan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan mental seseorang yang didapat dari pengalaman diri yang mengarahkan tindakan terhadap suatu objek. Suatu keadaan tersebut bisa berupa emosi dan perasaan positif maupun negatif, berupa tindakan dalam merespon ataupun sebuah pemikiran tentang suatu objek tertentu.

1.2Defenisi Jujur

Kata jujur jika diartikan secara baku adalah mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Oleh karena itu, jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai sebenarnya, orang tersebut dapat dianggap atau dinilai tidak jujur.

Menurut Suyadi (2013:8) “jujur merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya”.

Selanjutnya menurut Narwanti (2011:28) “ jujur adalah perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan”. Sedangkan menurut Muslich (2011:177) “jujur diintegrasikan pada saat melakukan percobaan, menghitung, bermain, bertanding”.

Lain halnya menurut Gea (2002:254) “jujur sering diartikan secara negatif, yaitu tidak berbohong. Tidak jujur berarti berbohong. Arti kata berbohong sebenarnya hanya berarti mengatakan sesuatu yang tidak benar. Namun kata bohong sendiri seperti halnya kata kejujuran memiliki konotasi etis”.

Dari definisi jujur menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jujur adalah perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan dan perbuatan yang dilaksanakan sebagai upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.

1.3 Definisi sikap jujur

Menurut Fitri (2012:112) “sikap jujur selalu terkait dengan kesan terpercaya dan terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindakan dan perkataan”. Sedangkan

pengertian sikap jujur menurut Muslich (2011:177) yang menyatakan bahwa “Sikap jujur adalah investasi yang sangat berharga, karena dengan bersikap jujur akan memberikan manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan kita di masa yang akan datang”.

Demikian halnya dengan pendapat Gea (2002:253) yang menyatakan:

Sikap jujur merupakan sikap moral utama yang menentukan baik buruknya manusia dari sudut etis. Sikap jujur itu selalu berlangsung dalam setiap tindakan keterbukaan. Kejujuran memberi bobot moral sosial pada setiap tindakan keterbukaan. Sebaliknya, keterbukaan memberi bobot sosial-moral pada kejujuran, dengannya kejujuran dapat dipraktikkan dalam kehidupan sosial yang nyata.

Sedangkan menurut Narwanti (2011:57) :

Sikap jujur adalah harta yang tiada ternilai harganya. Sekolah mendidik siswa untuk bertindak jujur antara lain lewat kantin kejujuran. Karakter jujur juga dibentuk lewat pembiasaan tidak mencontek saat ulangan, kata-kata bijak yang disampaikan oleh setiap guru, pemasangan poster/spanduk tentang nilai kejujuran dan sebagainya.

Adapun definisi sikap jujur menurut menurut Nemi (2012)”kejujuran merupakan kualitas manusiawi melalui mana manusia mengkomunikasikan diri dan bertindak secara benar (truthfully). Karena itu, kejujuran sesungguhnya berkaitan erat dengan nilai yang kebenaran, termasuk didalamnya kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, serta setiap perilaku yang bisa muncul dari tindakan manusia”.

Begitu juga sikap jujur yang dialami siswa selama disekolah. Banyak siswa yang kurang jujur dalam menjalankan tugas sebagai seorang siswa. Siswa rela melakukan apa saja agar mendapat nilai yang bagus dan lulus dari remedial namun tidak dari hasil pemikirannya sehingga kita menjadi rugi dan itu sudah membohongi diri sendiri dengan perbuatan yang salah seperti mencontek, menjiplak, menipu, mencuri, manipulasi, sabotase dan sebagainya. Itu adalah kesalahan terbesar dalam mendidik karakter pribadi anak. Untuk itu siswa harus dibentengi untuk selalu jujur dan melakukan aktifitas di sekolah baik dalam kegiatan di kelas, kegiatan dalam kelompok dan kegiatan mandiri siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap jujur adalah keadaan seseorang yang cenderung untuk memberikan respon secara kognitif, emosi dan perilaku yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengurangi-ngurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif.

1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tidak jujur

Sikap jujur seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Hafiz (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak bersikap jujur yaitu:

- a. Stress akibat dari muatan beban studi yang melebihi kemampuan peserta didik. Dalam teori psikolog belajar, stress yang menimpa peserta didik akan berdampak pada penurunan daya serap otak dan ketika kondisi otak sudah lelah karena memenuhi tuntutan tugas studi

yang terlalu berat maka peserta didik pun tidak bisa berfikir kreatif, sehingga ia pun tergoda untuk mencari alternative yang lebih mudah, yaitu melalui praktek plagiasi

- b. Akibat kegagalan seseorang dalam menentukan teladan yang baik
- c. Krisis teladan, salah satu krisis ini bahwa orang tua dan pendidik sudah tidak mampu memberikan harapan yang baik bagi anak-anaknya ataupun peserta didiknya
- d. Kurang percaya diri
- e. Guru kurang jujur memberikan nilai pada anak didik

1.5 Jenis-jenis perilaku tidak jujur

Untuk memahami lebih praktis perilaku kejujuran, sering kali akan lebih mudah bagi kita menunjukkan macam tindakan-tindakan ketidak jujuran dalam kerangka pendidikan. Menurut Nemi (2012) perilaku tidak jujur dapat menimbulkan kejahatan dalam konteks pendidikan antara lain:

- a. Plagiarisme (plagiarism), sebuah tindakan mengadopsi atau memproduksi ide atau kata-kata dan pernyataan orang lain tanpa menyebutkan nara sumbernya.
- b. Plagiarisme karya sendiri (self plagiarism), menyerahkan/mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berbeda tanpa ijin atau tanpa memberitahu guru yang bersangkutan
- c. Manipulasi (fabrication), pemalsuan data, informasi atau kutipan-kutipan dalam tugas akademis apapun

- d. Pengelabuhan (deceiving), memberikan informasi yang keliru, menipu, terhadap guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis, misalnya memberikan alasan palsu tentang mengapa ia tidak menyerahkan tugas pada waktunya, atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal sama sekali belum menyerahkannya
- e. Menyontek (cheating), berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepengetahuan guru
- f. Sabotase (sabotage), tindakan untuk mencegah dan menghalang-halangi orang lain sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas akademis yang mesti mereka kerjakan.

1.6 Strategi membangun sikap jujur

Banyak strategi yang dapat kita gunakan dalam membantu dan mengembangkan sikap jujur seseorang. Adapun strategi dalam membangun sikap jujur menurut Hafiz (2013) adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman makna kejujuran

Proses pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman makna kejujuran setidaknya mengandung 3 aspek, yaitu: a) penyampaian indikator kejujuran dengan jelas, b) mengajak peserta didik untuk menghayati makna kejujuran dan memikirkan mengapa ia harus berperilaku jujur, c) melakukan evaluasi dan refleksi kejujuran akademik. Melalui pembelajaran semacam ini diharapkan peserta didik

akan menjadi orang yang selalu berfikir setiap melakukan perbuatan apapun.

b. Menciptakan iklim yang baik terhadap tumbuhnya sikap jujur

Teknik untuk menciptakan iklim yang baik adalah dengan menyediakan sarana pendukung tumbuhnya sikap jujur, seperti; Kantin kejujuran, tempat penampung barang temuan, dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada setiap orang yang telah berperilaku jujur dalam pengabdianya.

c. Keteladanan

Sebagian sifat jujur dan berbohong adalah hasil peniruan dari orang lain. Oleh karena itu, suatu komunitas pengelola pendidikan perlu memberikan pelayanan yang bebas dari benih-benih kebohongan dan menjunjung tinggi azas kejujuran.

d. Membangun sikap terbuka

Suatu komunitas pendidikan semestinya membangun budaya keterbukaan di lembaga pendidikannya. Baik ia dalam hal laporan pertanggung jawaban anggaran kegiatan, teknik pelayanan sekolah, dan tenaga pendidik. Dengan membangun sikap keterbukaan ini diharapkan peserta didik merasa bahwa ia tidak dapat berbuat semuanya sendiri karena keberadaannya telah diikat oleh berbagai peraturan-peraturan tertentu.

e. Tidak beraksi berlebihan dalam memberikan sanksi

Sanksi/hukuman pelanggaran kejujuran akademik harus dicantumkan dengan jelas dan rinci di dalam sebuah peraturan sekolah.

1.7 Manfaat sikap jujur

Sikap jujur merupakan sikap terpuji yang tentunya banyak sekali manfaatnya apabila kita bisa membiasakan diri dengan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Memang sulit tetapi dengan sikap jujur kita mudah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa manfaat apabila kita bisa bersikap jujur menurut Wartah (2012).

- a. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tak merasa di bebani. Maksudnya bila kita jujur tentunya tidak ada kebohongan yang harus ditutup-tutupi. Dalam hal lisan secara otomatis dapat berbicara tanpa ada larangan atau pantangan yang harus dibicarakan dan bisa mengungkapkan kata-kata secara leluasa dan menceritakan segala yang terjadi. Sedangkan dalam hal perbuatan tidak ada yang harus disembunyi-bunyikan.
- b. Timbul rasa percaya diri sendiri. Merasa optimis mampu melakukan sesuatunya tanpa ada rasa ragu dalam benak dengan dasar-dasar yang kuat. Segala apapun, apabila dilakukan dengan penuh rasa percaya diri akan serasa senang karena dapat sebagai ukuran kemampuannya.
- c. Bersikap jujur dalam kehidupan masyarakat tentunya akan banyak membawa dampak positif. Misal saja jika kita jujur dalam hal pemilu pasti akan tidak ada lagi yang suap menyuap.

- d. Dampak sikap jujur dalam keluarga tentunya membuat anggota keluarga tersebut menjadi nyaman, karena antara keluarga dapat berinteraksi tanpa beban dan saling membantu apabila ada masalah dalam satu pihak keluarga.
- e. Bagi seorang pelajar yang mempunyai sikap jujur maka ia akan mudah mengerti jika diberikan sebuah persoalan-persoalan yang ditugaskannya kepada seorang tersebut. Kemungkinan besar akan mempermudah menyelesaikan tugas-tugasnya dan cepat tanggap dengan segala masalah-masalah yang menghadang.
- f. Pada diri pribadi akan timbul sikap yang tidak selalu bergantung pada orang lain/hidup mandiri.
- g. Melaksanakan ajaran yang mulia dari agama dan budaya luhur yang dianut oleh bangsa manapun. Akan dihormati oleh sesama manusia, karena semua orang menghargai kejujuran yang sejati.
- h. Kejujuran membawa pelakunya bersikap berani, karena ia kokoh tidak lentur, dan karena ia berpegang teguh tidak ragu-ragu
- i. Dengan bersikap jujur tentunya Allah SWT akan memberi balasan yang tak terkira oleh kita.

2. Bimbingan Kelompok

2.1 Defenisi bimbingan kelompok

Menurut Damayanti (2012:36) “bimbingan kelompok adalah salah satu cara dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan untuk

membantu memecahkan masalah klien. Segala permasalahan kelompok akan dibawa ke kelompok lain untuk dipecahkan secara bersama-sama dengan mengarah kepada permasalahan yang ada pada diri klien”. Sedangkan menurut Tohirin (dalam Damayanti, 2012:40) definisi bimbingan kelompok adalah salah satu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

Menurut Wibowo (2015:17) “bimbingan kelompok adalah salah satu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama-sama.”

Menurut Prayitno (2004:309) bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan dalam suasana kelompok”. Gazda 1978 (dalam Prayitno, 2004) mengemukakan “bahwa bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat”.

Layanan bimbingan kelompok menurut Luddin (2012:74) yaitu:

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok atau siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau bahan dari narasumber (guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik secara individual maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat”. Bahan yang dimaksudkan itu juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Para

anggota dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk membahas topik-topik yang muncul dalam kelompok.

Sedangkan menurut Sukardi (2008:48):

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan,

Dari pengertian bimbingan kelompok menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pemimpin dan beberapa anggota kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi tentang suatu topik ataupun membahas tentang suatu masalah umum yang nantinya akan dibahas bersama dalam suasana kelompok.

2.2 Tujuan bimbingan kelompok

Menurut Luddin (2012:74-75) selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik diantara anggota kelompok dan kemampuan berkomunikasi antara sesama anggota kelompok, bimbingan kelompok juga bertujuan memberikan pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, mengembangkan sikap

tindakan nyata mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.

Menurut Damayanti (2012:34) “tujuan bimbingan kelompok adalah untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli/ klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran”.

McDaniel 1956 (dalam Prayitno, 2004:310) mengungkapkan “bahwa berbagai informasi berkenaan dengan orientasi siswa baru, pindah program dan peta sosiometri siswa serta bagaimana mengembangkan hubungan antarsiswa dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok”.

Gazda (dalam Prayitno, 2004:309) juga menyebutkan “bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial”.

Tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Wibowo (2005:17) :

Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data untuk mempermudah pembuatan keputusan atau tingkah laku. Pendekatan bimbingan kelompok bersifat preventif (pencegahan), anggota kelompok secara langsung memperhatikan informasi-informasi yang diberikan, berorientasi dengan persoalan-persoalan baru, merencanakan dan menempatkan kegiatan-kegiatan individu dan mengumpulkan data untuk pembuatan keputusan pendidikan dan pekerjaan.

Tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Tohirin (dalam Damayanti, 2012:41) dikelompokkan menjadi dua tujuan umum dan tujuan khusus.

Pertama adalah tujuan layanan bimbingan kelompok secara umum. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Kedua, tujuan layanan bimbingan kelompok secara lebih khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa dalam memecahkan dan mengatasi masalah-masalah umum yang dihadapi secara mandiri, melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal siswa.

2.3 Ciri-ciri bimbingan kelompok

Berikut ciri-ciri bimbingan kelompok menurut wibowo (2005):

- a. Bimbingan kelompok diberikan kepada semua individu yang dilakukan atas dasar jadwal regular untuk membahas masalah atau topik-topik umum secara luas dan bermanfaat bagi anggota kelompok.

- b. Bimbingan kelompok adalah menggunakan upaya tidak langsung dalam mengubah sikap dan perilaku klien melalui penyajian informasi yang teliti atau menekankan dorongan untuk berfungsinya kemampuan-kemampuan kognitif atau intelek pada individu-individu yang bersangkutan.
- c. Bimbingan kelompok menggunakan kelompok yang beranggotakan jumlah besar antara 15-30 individu.
- d. Bimbingan kelompok lebih bersifat instruksional dan ini akan tampak dalam cara konselor membimbing kelompok.
- e. Bimbingan kelompok ditujukan untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada klien supaya mereka dapat membuat rencana yang tepat serta membuat keputusan yang memadai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masa depan serta cenderung bersifat pencegahan.
- f. Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk latihan atau diskusi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan secara umum.
- g. Isi pembicaraan dalam bimbingan kelompok bersifat umum dan tidak rahasia
- h. Suasana interaksi dalam bimbingan kelompok multiarah, mendalam dengan melibatkan aspek kognitif, afektif dan aspek-aspek kepribadian lainnya.

2.4 Dinamika bimbingan kelompok

Menurut Luddin (2012:75) layanan bimbingan kelompok memanfaatkan media dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bimbingan. Agar dinamika kelompok bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok maka setiap kelompok beranggotakan 10 sampai 15 orang. Anggota kelompok dibentuk berdasarkan keberagaman baik dari jenis kelamin, kemampuan akademik, sosial ekonomi, tempat tinggal, bahkan permasalahannya. Semua anggota kelompok memberikan peran untuk saling berinteraksi mengeluarkan pendapat, pengalaman, gagasan dalam bentuk sumbang saran.

Sedangkan menurut Wibowo (2005:17-18) penataan bimbingan kelompok pada umumnya berbentuk kelas yang beranggotakan kurang lebih 20-35 orang. Informasi yang diberikan dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain, sedang perubahan sikap merupakan tujuan yang tidak langsung. Topik atau masalah-masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok bersifat “umum”, yaitu topik atau masalah itu dan para anggota kelompok tidak terdapat hubungan khusus tertentu. Topik atau masalah berada diluar diri masing-masing anggota kelompok.

2.5 Peranan pemimpin dan anggota dalam bimbingan kelompok

Peranan Pemimpin Kelompok

Menurut Luddin (2012:75-76) setiap pemimpin dalam bimbingan kelompok harus menguasai dan mengembangkan kemampuan serta sikap yang

memadai untuk terselenggaranya proses kegiatan kelompok secara efektif. Keterampilan dan sikap yang harus dikembangkan antara lain mengenal dan memahami anggota kelompok, kesedia menerima orang lain, membantu tumbuhnya hubungan antara anggota, pengarahan yang teguh demi tercapainya tujuan bersama, memanfaatkan proses dinamika sebagai wahana membantu anggota, rasa humor, rasa bahagia dan rasa puas, baik yang dialami oleh pemimpin maupun para anggota kelompok.

Peranan Anggota Kelompok

Menurut Luddin (2012:75) terselenggaranya dinamika kelompok yang benar-benar hidup mengarah tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok peranan anggota sangat menentukan. Peranan yang hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar benar-benar seperti yang diharapkan, setiap anggota kelompok hendaknya melibatkan diri dalam suasana keakraban, mencurahkan segenap perasaan, aktif dan kreatif dalam seluruh kegiatan, berkomunikasi secara terbuka, berusaha membantu anggota yang lain, memberi kesempatan anggota lain untuk berperan serta dan menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

Sedangkan menurut Wibowo (2005:18) peranan anggota kelompok dalam bimbingan kelompok, yaitu aktif membahas permasalahan atau topik umum tertentu yang hasil pembahasannya berguna bagi para anggota kelompok: (a) berpartisipasi aktif dalam dinamika interaksi sosial, (b) menyumbang bagi pembahasan masalah, dan (c) menyerap berbagai informasi untuk diri sendiri. Suasana interaksi multiarah, mendalam dengan melibatkan aspek kognitif. Sifat

pembicaraan umum, tidak rahasia dan kegiatan berkembang sesuai dengan tingkat perubahan dan pendalaman masalah/topik.

2.6 Asas-asas dalam bimbingan kelompok

Menurut Luddin (2012:76) asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok setiap anggota secara sukarela dan terbuka menyimpan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dan mengikuti semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh pemimpin kelompok. Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian penting dalam pengembangan dinamika. Apabila dalam pembahasan tersebut ada sangkut paut dengan kehidupan seseorang, maka harus dirahasiakan artinya orang lain diluar anggota kelompok tidak boleh mengetahuinya.

2.7 Tahap dan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok

Menurut Luddin (2012:76-78) tahap dan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan dan kelompok dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan

Setelah kelompok terbentuk, pemimpin kelompok memulai kegiatannya di tempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah mengucapkan selamat datang kepada para anggota, memimpin

doa, menjelaskan pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, atas bimbingan kelompok, melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama.

b. Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok tentang topik-topik yang akan dibahas di dalam kelompok. Topik yang akan dibahas sifatnya umum yang berada di luar diri anggota kelompok yang pernah dilihat, pernah didengar pernah dibaca, dari berbagai media massa. Topik tersebut ada yang dapat disiapkan langsung oleh pemimpin kelompok (bimbingan kelompok tugas), adapula topik yang akan dibahas berasal dari masing-masing anggota kelompok (bimbingan kelompok bebas). Bila perlu pemimpin kelompok dapat memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok. Dengan jeli pemimpin harus memperhatikan suasana kelompok tentang kesiapan para anggotanya untuk berperan serta dalam pembahasannya. Kemudian ajakan untuk membahas, mendalami, topik umum yang telah disepakati bersama.

c. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan ini pemimpin kelompok mempertajam topik yang akan dibahas. Kemudian mulai mengemukakan topik bahasan. Dalam bimbingan kelompok tugas, topik bahasan dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas. Dalam kelompok bebas topik bahasan dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah mendapat persetujuan dari

semua anggota kelompok secara bergantian topik-topik tersebut dibahas tuntas. Untuk mengurangi ketegangan dan kelelahan dari masing-masing anggota kelompok dapat ditampilkan selingan berupa pembacaan ayat suci al-qur'an, permainan, nyanyian, baca puisi dan lain-lain. Selanjutnya setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan komitmennya (apa yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang dimaksud.

d. Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan-kesan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikutnya pemimpin kelompok menanyakan kemungkinan kegiatan tersebut untuk bisa ditindak lanjuti. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian pertemuan ditutup dengan ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama.

Sedangkan menurut Prayitno (dalam Damayanti, 2012:46) ada empat tahap bimbingan kelompok sebagai berikut :

a. Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini

pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan atau harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing sebagian, maupun seluruh anggota.

b. Peralihan

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan.

c. Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok.

d. Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu.

2.8 Evaluasi dalam Bimbingan Kelompok

Menurut Luddin (2012:78) untuk mengetahui keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok (guru pembimbing) dapat melakukan tiga tahapan penilaian, 1. Penilaian segera (*laissez*), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam

proses menjalani kegiatannya, 2. Penilaian jangka pendek (laijapen) dengan memperhatikan adanya berbagai perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu mendatang, 3. Penilaian jangka panjang (laijapang) dengan memperhatikan adanya berbagai perubahan dan tingkah laku atau kemampuan lainnya pada akhir semester. Dalam hal ini pemimpin kelompok menyediakan format penilaian yang diisi oleh masing-masing anggota kelompok.

B. Kerangka Konseptual

Sikap jujur adalah keadaan seseorang yang cenderung untuk memberikan respon secara kognitif, emosi dan perilaku yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengurangi-ngurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pemimpin dan beberapa anggota kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi tentang suatu topik ataupun membahas suatu masalah umum yang nantinya akan dibahas bersama dalam suasana kelompok.

Untuk meningkatkan sikap jujur siswa perlu adanya cara yang efektif dan efisien yakni layanan bimbingan kelompok, hal ini dimaksudkan agar para anggota kelompok atau siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau bahan dari narasumber (guru pembimbing). Dalam hal ini guru pembimbing memberikan topik berkaitan dengan sikap jujur, kemudian para

anggota dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat dan membicarakan serta mengembangkan topik yang telah ditugaskan tersebut.

Jika siswa sering melakukan layanan bimbingan kelompok maka dapat meningkatkan sikap jujur, karena kegiatan ini merupakan salah satu cara mencegah untuk tidak melakukan hal yang tidak jujur dan dapat meningkatkan sikap jujur siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat diartikan suatu kebenaran sementara terhadap permasalahan penelitian, harus dibuktikan atau di tes kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah : “layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap jujur siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 9 Medan, Gd 2 yang berlokasi di Jl. Flamboyan Gg. KH. Ahmad Dahlan No. 22 Tanjung Selamat Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini diperkirakan pada bulan Desember 2016 hingga bulan Februari 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2016 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | | Desember | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 4 | Acc Proposal | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Penelitian tindakan ini merupakan salah satu strategi yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Pada penelitian ini tindakannya adalah layanan bimbingan kelompok.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan yang terdiri dari 1 kelas. Satu kelas ini yang dipilih menunjukkan adanya permasalahan mengenai sikap jujur yang ditetapkan atas rekomendasi guru BK dan Kepala Sekolah yang berjumlah 20 siswa. Melalui instrument angket sikap jujur ditentukan 10 siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa yang sikap jujurnya tinggi dan 3 orang yang sikap jujurnya sedang. Dengan demikian besar subjek penelitian ini adalah 10 orang.

D. Operasional Variable Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan digunakan yaitu variabel independen (bebas) variabel X dan dependen (terikat) variabel Y. Adapun variabel bebas layanan bimbingan kelompok dan variabel terikat sikap jujur.

1. Bimbingan kelompok

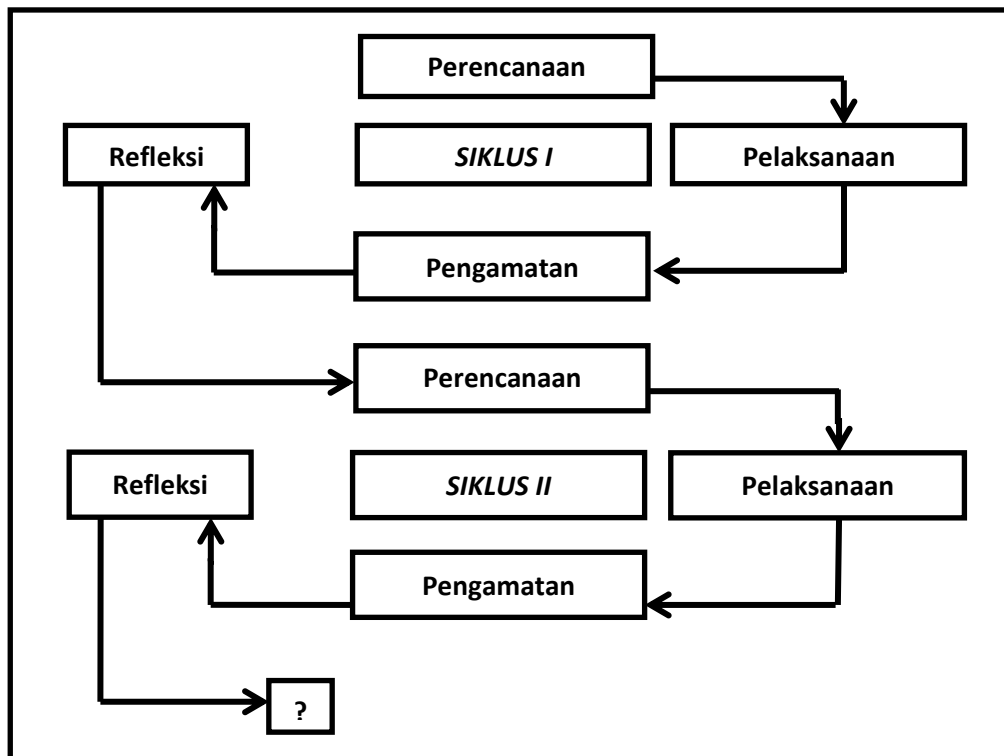
Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pemimpin dan beberapa anggota kelompok di mana pemimpin kelompok menyediakan informasi tentang suatu topik ataupun membahas tentang suatu masalah umum yang nantinya akan dibahas bersama dalam suasana kelompok dengan tujuan untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dibahas.

2. Sikap jujur

Sikap jujur adalah keadaan seseorang yang cenderung untuk memberikan respon secara kognitif, emosi dan perilaku yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) dengan model siklus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2012 : 16) ada empat komponen yang lazim dilalui yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Proses penelitian tindakan

Untuk meyakinkan peneliti akan hasil penelitian melalui tindakan pada siklus I, maka peneliti mengulang kembali penelitiannya pada siklus II. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan hasil evaluasi siklus I, dalam prakteknya prosedur penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan sikap jujur melalui layanan bimbingan kelompok.

A. Desain penelitian ini untuk kegiatan siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut adalah:

- a. Menyusun dan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok (RPBK) untuk 1 siklus yaitu 2 pertemuan.
- b. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan yaitu lembar evaluasi konseli, penilaian segera (laisseg), penilaian jangka pendek (laijapen) dan angket.
- c. Menyediakan format penilaian proses bimbingan kelompok seperti format aktivitas siswa dan format aktivitas bimbingan kelompok.
- d. Menetapkan target keberhasilan 75% siswa mampu meningkatkan sikap jujur.
- e. Menyepakati jadwal bimbingan kelompok untuk satu siklus yaitu dua kali pertemuan.
- f. Menentukan tempat yang akan digunakan untuk melakukan layanan bimbingan kelompok

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini melalui dua siklus (gambar 3.1). Tindakan yang dimaksud disini adalah memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami sikap jujur melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan melalui prosedur:

- a. Tahap pertama: pembentukan yaitu meliputi kegiatan
 - Pemimpin kelompok memulai kegiatan BKP dengan ucapan salam, doa, memperkenalkan diri yang diikuti oleh anggota kelompok
 - Menjelaskan arti, tujuan, cara-cara dan azas-azas BKP
 - Permainan penghangatan/pengakraban

- b. Tahap kedua: peralihan yang meliputi kegiatan
- Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota dan membuat komitmen
 - Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota
 - Apabila anggota ada yang belum siap maka perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama
- c. Tahap ketiga: kegiatan inti yaitu pelaksanaan bimbingan kelompok yang meliputi :
- Pemimpin kelompok menetapkan topik masalah yang akan dibahas
 - Masing-masing anggota kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai masalah yang sedang dibahas. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Demikian seterusnya, giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
- d. Tahap keempat: pengakhiran yaitu meliputi kegiatan :
- Pemimpin kelompok menyatakan kegiatan akan diakhiri
 - Menanyakan kepada anggota kelompok mengenai kesan dan hasil selama kegiatan BKP
 - Mengemukakan pesan dan harapan
 - Setelah itu mengatur kegiatan lanjutan
 - Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil kegiatan bimbingan kelompok dan menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terima kasih.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses bimbingan kelompok dengan menganalisis RPBK. Jika hasilnya baik berarti tindakan pada siklus 1 sudah dapat dinyatakan baik. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu:

- a. Seberapa pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rancangan tindakan
- b. Seberapa pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan
- c. Apakah terjadi dampak positif
- d. Apakah terjadi dampak sampingan yang negatif

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan kepada subjek penelitian. Pada penelitian tindakan ini, langkah refleksi digunakan untuk mengkaji keefektifan bimbingan kelompok dalam membantu siswa meningkatkan sikap jujur. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka kegiatan dilanjutkan pada siklus 2.

5. Evaluasi

Keberhasilan dalam kegiatan ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase sebagai berikut: 0%-24% (kurang sekali), 25%-49% (kurang), 50%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Peneliti ini mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan dari jumlah siswa yang berhasil menerapkan sikap jujur setelah mengikuti bimbingan kelompok.

B. Desain penelitian untuk kegiatan siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan kegiatan untuk menindak lanjuti hasil penelitian pada siklus I. Aktivitas dan persiapan yang perlu dilakukan pada siklus II ini adalah:

- a. Menyusun dan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok (RPBK) untuk siklus II yaitu 2 pertemuan.
- b. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan yaitu lembar evaluasi konseli, penilaian segera (laiseg), penilaian jangka pendek (laijapen) dan angket.
- c. Menyediakan format penilaian proses bimbingan kelompok seperti lembar aktivitas siswa dan format aktivitas bimbingan kelompok.
- d. Menyepakati jadwal dan tempat layanan bimbingan kelompok.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini melalui dua siklus (gambar 3.1). Tindakan yang dimaksud disini adalah memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami sikap jujur melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan dengan prosedur:

- a. Tahap pertama: pembentukan yaitu meliputi kegiatan
 - Pemimpin kelompok memulai kegiatan BKP dengan ucapan salam, doa, memperkenalkan diri yang diikuti oleh anggota kelompok
 - Menjelaskan arti, tujuan, cara-cara dan azas-azas BKP
 - Permainan penghangatan/pengakraban

- b. Tahap kedua: peralihan yang meliputi kegiatan
- Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota dan membuat komitmen
 - Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota
 - Apabila anggota ada yang belum siap maka perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama
- c. Tahap ketiga: kegiatan inti yaitu pelaksanaan bimbingan kelompok yang meliputi :
- Pemimpin kelompok menetapkan topik masalah yang akan dibahas
 - Masing-masing anggota kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai masalah yang sedang dibahas. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Demikian seterusnya, giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
- d. Tahap keempat: pengakhiran yaitu meliputi kegiatan
- Pemimpin kelompok menanyakan kegiatan akan diakhiri
 - Menanyakan kepada anggota kelompok mengenai kesan dan hasil selama kegiatan BKP
 - Mengemukakan pesan dan harapan
 - Setelah itu mengatur kegiatan lanjutan
 - Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil kegiatan bimbingan kelompok dan menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terimakasih

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses bimbingan kelompok dengan menganalisis RPBK. Kemudian analisis terhadap peningkatan sikap jujur. Kemudian menganalisis perkembangan sikap jujur siswa melalui instrument.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses bimbingan kelompok dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Jika hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan maka penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

5. Evaluasi

Keberhasilan dalam penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase sebagai berikut: 0%-24% (sangat kurang), 25%-49% (kurang), 50%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Peneliti ini mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan dari jumlah siswa yang berhasil menerapkan sikap jujur setelah mengikuti bimbingan kelompok.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Angket, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya atau hal-hal yang ia ketahui. Instrument ini digunakan untuk menjarung siswa yang bermasalah dalam sikap jujur dan untuk melihat peningkatan sikap jujur yang dialami siswa selama dua siklus. Jenis angket yang diberikan kepada siswa adalah beberapa angket pernyataan sebanyak 20 soal, dengan jawaban sebanyak 4 pilihan, yaitu :

Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun mengenai isi dari angket tersebut adalah semua hal yang berhubungan dengan sikap jujur. Skor diberikan pada pilihan jawaban responden yang sesuai dengan kunci jawaban.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket

| No | Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | | Jumlah |
|----|-------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------|--------|
| | | | | + | - | |
| 1. | Sikap Jujur | 1. Melakukan perbuatan yang benar | - Mengerjakan tugas - Menggunakan identitas diri - Tidak mencontek - Tidak memberi contekan | 9,10 12,17 7 13,14 15 | 1,16 19 - - 18 | 12 |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--------------------------------|----------------------|---|
| | | 2. Mengucapkan perkataan dengan apa adanya | - Adanya keinginan memberi saran - Adanya keinginan memberi kritik - Suka bertanya | 8 11 3,4,5, 6 | - - 20 | 7 |
| | | 3. Mengakui setiap perbuatan | - Adanya keinginan untuk meminta maaf | 2 | - | 1 |

Tabel 3.3

Pemberian Skor Angket Menurut Skala Likert

| Pernyataan positif | Skor | Pernyataan negatif | Skor |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Pilihan | | Pilihan | |
| Sangat setuju | 4 | Sangat setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak setuju | 2 | Tidak setuju | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | Sangat tidak setuju | 4 |

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif jawaban apakah tergolong tinggi, sedang, atau rendah, terlebih dahulu menentukan interval dengan cara berikut:

$$\frac{\text{Skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{Banyaknya pilihan}} = \frac{80 - 20}{3} = 20$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing yaitu:

- a. Skor 20-40 = Rendah
 - b. Skor 41-61 = Sedang
 - c. Skor 62-82 = Tinggi
- b. Lembar Observasi, Selama proses tindakan penelitian dilakukan, peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dan mengamati sikap jujur siswa berdasarkan format yang telah disiapkan. Peneliti melihat perkembangan yang dialami oleh para konseli setelah melaksanakan binbingan kelompok dua kali. Kemudian hasil akhirnya dilihat dari analisis angket yang diberikan setelah kegiatan selesai kepada konseli dan ditambah dengan lembar observasi dan laiseg.

Keterangan :

Kriteria Penilaian

0 = Tidak Pernah

1 = Jarang

2 = Sering

3 = Selalu

- c. Dokumentasi peneliti menyiapkan foto-foto pada saat melaksanakan bimbingan kelompok dan rekaman pengamatan, dimana percakapan konseing yang ada pada alat perekam suara ditulis secara verbatim. Setiap kalimat dari awal hingga akhir percakapan dianalisis untuk memperoleh data tentang peningkatan sikap jujur siswa. Perilaku siswa selama mengikuti bimbingan kelompok juga dituliskan ke dalam bentuk laporan terutama dalam keaktifannya di dalam kelompok.
- d. Format penilaian konseli, melalui format ini akan diperoleh data tentang evaluasi diri konseli dalam mengambil keputusan suatu masalah yang dihadapinya terhadap keberhasilan proses bimbingan kelompok.
- e. Laiseg (penilaian segera), format ini diisi oleh konseli setiap akhir dari kegiatan bimbingan kelompok dimana akan diperoleh data tentang evaluasi diri konseli terhadap keberhasilan proses bimbingan kelompok.
- f. Laijapen (penilaian jangka pendek), format ini diisi oleh konseli untuk evaluasi keberhasilan proses bimbingan kelompok yang dilakukan calon konselor. Data dari evaluasi ini akan menunjukkan peningkatan sikap jujur siswa.

G. Teknik analisis data

1. Teknik analisis kualitatif data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh melalui pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh konseli selama proses bimbingan kelompok hingga tahap akhir (verbatim).

2. Teknik analisis persentase

Teknik analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Maka untuk mengetahui keberhasilan yang diperoleh digunakan rumus Sugiono (2006:337) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana P = sikap jujur

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = jumlah seluruh siswa yang diamati

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Fisik Lingkungan SMK Muhammadiyah 9 Medan

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SMK Muhammadiyah 9 Medan yang beralamat di Jl, Flamboyan Raya Gg. KH. Ahmad Dahlan No 22, Tj. Selamat, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki ruangan sebanyak 17 ruangan, diantaranya: 1 Ruangan Kepala Sekolah, 1 Ruangan Tata Usaha, 1 Ruangan Dewan Guru, 11 Ruangan Kelas, 1 Ruangan BK, 1 Ruangan Lab Komputer, 1 Ruangan Praktek Teknik Kendaraan Ringan.

Keseluruhannya sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan ini dipimpin oleh Bapak Rohadi S.T sebagai kepala sekolah dan dibantu oleh wakilnya serta PKS I, PKS II, PKS III, para wali kelas, guru BK, guru bidang studi serta pegawai tata usaha. Jumlah guru secara keseluruhan berjumlah 34 guru dan sudah termasuk 2 orang guru BK. Jumlah seluruh siswa sebanyak 459 siswa yang terdiri dari kelas X TKR 1 24 siswa, X TKR 2 25 siswa, X TSM 1 30 siswa, X TSM 2 30, X TSM 3 29 siswa, X TAV 10 siswa, X TKJ 41 siswa, XI TSM 1 24 siswa, XI TSM 2 24 siswa, XI TKR 1 24 siswa, XI TKR 2 24 siswa, XI TKJ 20 siswa, XI TAV 8 siswa, XII TSM 1 26 siswa, XII TKR 39 siswa, XII TKJ 19 siswa, XII TSM 2 24 siswa.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah adalah dengan menganalisis hasil angket yang telah diberikan sebelumnya pada siswa yang menjadi responden, yaitu siswa kelas XI TKJ. Angket diberikan hanya di 1 kelas, yaitu kelas yang paling menunjukkan adanya permasalahan yang diteliti.

Setelah angket terkumpul dan dianalisis, didapatkan siswa yang menjadi anggota dalam bimbingan kelompok ini sebanyak 10 orang yaitu 7 orang siswa yang tidak dapat bersikap jujur dan 3 orang siswa yang cukup dapat bersikap jujur. Siswa yang menjadi anggota kelompok terdiri dari 3 perempuan dan 7 laki-laki. Hasil angket dari sikap jujur yang dimiliki siswa sebagai berikut:

Table 4.1 Sikap jujur siswa sebelum bimbingan kelompok

| Nama Responden | Hasil Yang Di Peroleh | Kategori Peningkatan Sikap Jujur |
|-----------------------|------------------------------|---|
| DE | 28 | R |
| MAF | 21 | R |
| FB | 46 | S |
| EI | 23 | R |
| PJ | 26 | R |
| RD | 27 | R |
| WA | 23 | R |
| MH | 25 | R |

| | | |
|---------------|----|---|
| SH | 48 | S |
| WS | 46 | S |
| Jumlah | | |

Kategori :

- a. Skor 20-40 = Rendah (R)
- b. Skor 41-61 = Sedang (S)
- c. Skor 62-82 = Tinggi (T)

4.2.2 Hasil Penelitian Sesudah Tindakan Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti mengadakan kesepakatan awal sebelumnya diadakannya kegiatan bimbingan kelompok dengan semua anggota kelompok, bertujuan untuk pembentukan awal kelompok dimana anggota kelompok mulai mengemukakan masalahnya, dan untuk menuntaskan masalah sampai efektif, maka dilanjutkan pelaksanaannya layanan bimbingan kelompok dengan membahas masalah anggota kelompok, berikut jadwal pertemuan pemberian layanan bimbingan kelompok:

Tabel 4.2 Rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok (RPBK)

| No. | Tanggal | Layanan Bimbingan Kelompok | | KET |
|-----|-----------------|----------------------------|-------------|-----|
| | | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | |
| 1. | 21 Januari 2017 | √ | | |
| 2. | 23 Januari 2017 | | √ | |

2.Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan bimbingan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama, peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBK) yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan dilakukan di Ruang kelas dengan suasana yang nyaman selama kurang lebih 45 menit. Berikut dijelaskan tahap-tahap bimbingan kelompok:

a. Tahap pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok. Setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdo'a untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan, peneliti menjelaskan secara ringkas dan jelas apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok, tujuan yang ingin dicapai dan asas-asas yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok, setelah itu dilanjutkan kegiatan perkenalan dengan menggunakan permainan bola panas (menyebutkan nama dan menyebutkan hobi) untuk lebih mengakrabkan antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain. Setelah mengikuti permainan, tampak anggota kelompok, lebih senang dan gembira.

b. Tahap peralihan

Pada tahap peralihan ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan dari masing-masing anggota kelompok.

c. Tahap kegiatan

Pada tahap ini peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan yaitu sikap jujur. Pertemuan ini membahas tentang pengertian sikap jujur yang dikemukakan dari masing-masing anggota kelompok. Yang dibahas disini adalah definisi, faktor, jenis, strategi dan manfaat dari bersikap jujur. Masing-masing anggota kelompok mengemukakan pendapatnya, kemudian pemimpin kelompok memberikan kesimpulan dari pendapat dan masukan-masukannya yang diberikan anggota kelompok

FB: “Menurut saya sikap jujur adalah keadaan diri kita saat merespon suatu kejadian tertentu, dimana sikap tersebut ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengatakan perkataan dengan apa adanya tanpa dilebihkan atau dikurangi dan berani mengakui kesalahan yang sudah kita perbuat”.

DE: “Saya setuju dengan pendapat FB, bahwa sikap jujur adalah saat kita bisa melakukan perbuatan yang benar dan baik yang sesuai dengan aturan yang ada, berkata apa adanya dan tidak berbohong serta mengakui setiap perbuatan yang kita lakukan”.

WS: “Dari pengertian yang telah dikemukakan tadi dapat disimpulkan bahwa sikap jujur adalah kemampuan kita dalam merespon suatu

keadaan yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa dilebihkan atau dikurangi serta mengakui setiap perbuatan yang kita lakukan baik itu perubahan positif ataupun negatif sehingga kita menjadi orang yang selalu dapat dipercaya.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa siswa mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan materi yang dibahas walaupun dalam pertemuan pertama ini siswa masih harus ditunjuk saat mengemukakan pendapat

d. Tahap pengakhiran

Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan akan segera berakhir dan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk menyampaikan kesan saat mengikuti bimbingan kelompok, pesan dan harapan terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.

PJ: “Kesannya pak, kegiatan ini membuat saya tau pentingnya bersikap jujur.

Pesannya semoga bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Harapannya semoga kegiatan-kegiatan seperti ini selalu dilakukan”.

WS: “Kesannya kegiatan ini menyenangkan. Pesannya pak, kita bisa bersikap jujur dalam kondisi apapun. Harapan saya semoga kita semua dapat menerapkan semua yang kita bahas tadi.”

SH: “Kesannya membuat saya lebih berani mengeluarkan pendapat. Pesannya saya dan teman-teman harus lebih bisa bersikap jujur dan harapan saya kegiatan ini tetap terlaksana karena bermanfaat pak.”

Pemimpin dan anggota kelompok menyepakati jadwal pertemuan berikutnya, kemudian berdoa dan menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan bersalam-salaman.

Pertemuan II

Setelah menyepakati jadwal yang telah ditentukan dipertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBK) yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan juga dilakukan di Ruang Kelas dengan suasana yang nyaman selama kurang lebih 45 menit. Berikut dijelaskan tahap-tahap bimbingan kelompok.

a. Tahap pembentukan

Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok. Setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdoa untuk dapat memudahkan terselesaikannya permasalahan yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok ini. Peneliti menanyakan kepada anggota kelompok pengertian bimbingan kelompok, tujuan yang ingin dicapai dan asas-asas yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok. Perkenalan juga dilakukan kembali dengan rangkaian nama seperti pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini anggota terlihat semakin akrab.

b. Tahap peralihan

Pada tahap ini, peneliti melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan menanyakan kesiapan dari masing-masing anggota kelompok untuk membahas materi yang akan disampaikan.

c. Tahap kegiatan

Pada tahap ini, peneliti mengemukakan materi yang akan dibahas. Sebelumnya peneliti menjelaskan indikator sikap jujur, sehingga ditentukan materi yang akan dibahas yaitu “melakukan perbuatan yang benar” sesuai dengan RPLBK yang telah dibuat.

Masing-masing anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan dibahas dengan teman disebelahnya yang kemudian masing-masing dari mereka mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian perbuatan yang benar dan cara-cara melakukan perbuatan yang benar.

RD: ”Melakukan perbuatan yang benar itu pak, perilaku baik kita terhadap orang lain yang membuat orang lain merasa senang, dimana perbuatan kita tersebut dilakukan secara berulang-ulang, tidak hanya sesekali saja”.

EI: “Kalau menurut saya pak, melakukan perbuatan yang benar itu harus didasari dari keinginan dalam diri sendiri dulu tanpa ada paksaan atau pengaruh orang lain, karena apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari perbuatan yang benar”.

WA: “Menurut saya perbuatan yang benar adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena ingin dipuji

orang. Seseorang yang melakukan perbuatan bukan atas dasar karena Allah tidak dapat dikatakan perbuatan yang benar”.

MH: “Saya sependapat dengan teman –teman pak, bahwa melakukan perbuatan yang benar itu harus atas dasar keinginan diri sendiri dan ikhlas dalam melakukannya, juga dilakukan secara berulang-ulang tanpa dibatasi”.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota kelompok mampu mengemukakan pendapatnya sesuai materi yang dibahas dan anggota kelompok terlihat lebih aktif saat menyampaikan pendapat dan masukan-masukannya.

d. Tahap pengakhiran

Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan akan berakhir. Masing-masing anggota kelompok menyampaikan kesan, pesan dan harapannya setelah mengikuti bimbingan kelompok ini.

FB: “Kesannya senang pak bisa ikut dalam kegiatan kayak gini lagi, pesannya buat teman-teman dan saya sendiri juga kalau kita ingin melakukan perbuatan yang baik dan benar harus ikhlas bukan karena ingin dipuji dan harapan saya kegiatan ini akan terus berlangsung pak”.

MAF: “Kesannya dapat banyak manfaat dari kegiatan ini, pesannya pak semoga kita bisa menerapkan apa yang yang telah kita diskusikan tadi dan harapannya saya berharap saya dapat melakukan perbuatan yang benar dalam kegiatan sehari-hari baik dirumah maupun disekolah”.

Peneliti dan anggota kelompok membahas waktu untuk melakukan kegiatan lanjutan yang kemudian disepakati. Kegiatan bimbingan kelompok pertemuan kali ini diakhiri dengan doa menyanyikan lagu “sayonara”.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dimana peneliti mengamati jalannya kegiatan dan hasil kegiatan yang dilakukan, juga dibantu oleh observer yakni Wan Muhammad Faisal. Hasilnya dilihat dari seberapa besar keseriusan anggota kelompok dan pemahaman anggota kelompok dalam memahami materi yang dibahas dalam kegiatan. Untuk hasil akhir dilihat dari hasil lembar observasi yang digunakan observer selama proses bimbingan kelompok berlangsung, laiseg, laijapen, dan pemberian angket setelah 1 siklus selesai. Adapun gambaran hasil siklus I berdasarkan lembar observasi dapat dilihat pada lampiran dan gambaran hasil siklus I berdasarkan tabulasi angket yakni:

Tabel 4.3. Analisis hasil angket sikap jujur

Siklus I

| Nama Responden | Hasil yang diperoleh | Kategori peningkatan sikap jujur |
|-----------------------|-----------------------------|---|
| DE | 72 | T |
| MAF | 37 | R |
| FB | 79 | T |
| EI | 35 | R |

| | | |
|----------------------------|----------------------------|---|
| PJ | 69 | T |
| RD | 28 | R |
| WA | 35 | R |
| MH | 45 | S |
| SH | 70 | T |
| WS | 72 | T |
| Jumlah | | |
| Peningkatan sikap jujur | $5/10 \times 100\% = 50\%$ | |

Kategori :

- a. Skor 20-40 = Rendah (R)
- b. Skor 41-61 = Sedang (S)
- c. Skor 62-82 = Tinggi (T)

Dimana hasil dari tabulasi angket diperoleh ada 5 siswa yang berada pada kategori baik, maka hasil siklus I sudah terjadi peningkatan sikap jujur yakni sebanyak 50%, namun belum mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Selanjutnya, untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat digunakan rumus Sugiono (2006), yakni :

$$P = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$$

Dimana :

P = angka peningkatan sikap jujur

5 = jumlah siswa yang mengalami peningkatan sikap jujur

10 = jumlah seluruh siswa yang mengikuti bimbingan kelompok

4. Refleksi

Setelah siklus I dilakukan peneliti melakukan refleksi dengan hal yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Pada siklus pertama ini, sudah terlihat siswa antusias untuk melaksanakan bimbingan kelompok karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi mereka sebab sebelumnya mereka tidak pernah mengikuti kegiatan seperti ini di sekolah tersebut.
- b. Pada awalnya siswa masih terlihat malu-malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya karena belum pernah mengikuti bimbingan kelompok. Hubungan antara peneliti dan siswa semakin membaik seiring dengan berjalannya kegiatan bimbingan kelompok.
- c. Dari 10 orang siswa yang mengikuti bimbingan kelompok, masih terlihat beberapa anggota kelompok yang masih kurang serius dan tak peduli dengan apa yang disampaikan oleh konselor. Namun mereka terlihat senang ketika konselor melakukan permainan untuk mencairkan suasana.
- d. Data yang diperoleh dalam siklus pertama ini adalah hasil dari *laissez faire* dan evaluasi diri serta hasil skor angket yang diisi oleh siswa di akhir pertemuan kedua siklus I. Melalui penelitian itu, dapat diketahui bahwa siswa senang mengikuti kegiatan ini namun hasil skor belum mencapai target yang diinginkan peneliti.

5. Evaluasi

Pada tahapan ini peneliti mengevaluasi semua tahap kegiatan yang telah dilakukan mulai dari tahap pelaksanaan kegiatan, tindakan, observasi, hingga refleksi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data sebagai berikut :

- a. Dari 10 siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok ada beberapa siswa yang sudah mendapat skor yang masih rendah. Dari 75% target yang telah ditetapkan maka diketahui 50% siswa yang telah meningkat sikap jujurnya.
- b. Berdasarkan tahap refleksi siklus I maka penelitian dapat dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan sikap jujur. Pemberian layanan bimbingan kelompok siklus II memperbaiki aspek/indikator 3 dan 4 yaitu :
 - ✓ Mengucapkan perkataan dengan apa adanya
 - ✓ Mengakui setiap perbuatan yang dilakukan

4.2.3 Hasil penelitian Sesudah Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap tindakan di siklus II, peneliti melakukan pemberian layanan bimbingan kelompok. Berikut jadwal pertemuan pemberian layanan bimbingan kelompok yang telah disepakati:

Tabel 4.4 Rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok (RPBK)

| No. | Tanggal | Layanan Bimbingan Kelompok | | Ket |
|-----|------------------|----------------------------|--------------|-----|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | |
| 1 | 13 Februari 2017 | √ | | |
| 2 | 16 Februari 2017 | | √ | |

2. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama, peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBK) yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan dilakukan di Ruang Kelas dengan suasana yang nyaman selama kurang lebih 45 menit. Berikut dijelaskan tahap-tahap bimbingan kelompok:

a. Tahap pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membukakegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok. Setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdo'a untuk dapat memudahkan terselesaikannya masalah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Peneliti menjelaskan secara ringkas dan jelas apa yang dimaksud dengan bimbingan

kelompok, tujuan yang ingin dicapai dan asas-asas yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok, setelah itu dilanjutkan kegiatan pengenalan (rangkai nama) dan melakukan permainan (*truth or dare*) untuk lebih mengakrabkan antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain. Pada tahap permulaan ini, semua anggota kelompok sudah memahami apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok dan tujuan dilakukannya bimbingan kelompok serta asas-asas yang harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok.

b. Tahap peralihan

Pada tahap penelitian ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan kesiapan dari masing-masing anggota kelompok.

c. Tahap kegiatan

Pada tahap ini, peneliti mengemukakan materi yang akan dibahas dipertemuan ini yaitu indikator selanjutnya dari sikap jujur. Materi pada pertemuan ini yaitu” mengucapkan perkataan dengan apa adanya” sesuai dengan RPLBK yang telah ditetapkan.

Setelah menyampaikan materi yang akan dibahas, peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mendiskusikan materi dengan teman disebelahnya selama lima menit. Setelah itu masing-masing anggota kelompok mengemukakan hasil diskusinya dengan menyampaikan materi dari mengucapkan perkataan dengan apa adanya.

SH : “Menurut saya mengucapkan perkataan dengan apa adanya sangat penting kita terapkan untuk itu kita harus berhati-hati dalam berkata agar terhindar

dari kebohongan”. Misalnya jika kita tahu sesuatu, kita harus sampaikan kepada orang lain yang membutuhkan informasi dari kita. Baik itu buruk atau tidak, yang penting kita sudah berkata apa adanya.

DE : “Biasanya kita sering berkata yang tidak penting dan kadang-kadang hanya omong kosong belaka padahal itu bisa merugikan kita sendiri sebab dengan kita mengucapkan seperti itu maka kita semakin tidak bisa dipercaya oleh orang lain.

PJ : “Menurut saya kata bisa jadi acuan dalam menentukan dan memutuskan, kata juga mengandung kekuatan, banyak bukti sudah disebabkan perkataan ataupun kata-kata yang terucap bisa membuat yang benar menjadi salah dan sebaliknya, dengan perkataan orang bisa teryakini dan percaya”. Maka dari itu kita harus berhati-hati dalam mengucapkan setiap perkataan yang keluar dari mulut kita.

FB : “Kalau menurut saya pak, kita harus mempertimbangkan apa yang ingin kita sampaikan, sehingga apa yang kita sampaikan bisa bermanfaat bagi diri kita dan orang lain. Contohnya: saat kita didalam kelas, ketika kita tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sebaiknya kita berkata apa adanya dan bilang kepada guru bahwa yang disampaikannya belum saya mengerti sehingga hal itu bisa membawa manfaat bagi saya yang tadinya tidak mengerti akan diberitahukan oleh guru agar saya menjadi lebih tahu.

d. Tahap pengakhiran

Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir dan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok

untuk menyampaikan kesan saat mengikuti bimbingan kelompok, pesan dan harapan terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.

RD : “Kesannya pak, kegiatan ini membuat saya tahu pentingnya mengucapkan perkataan dengan apa adanya. Pesannya semoga bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Harapannya semoga kegiatan-kegiatan seperti ini selalu dilakukan.”

WA : “Kesannya kegiatan ini menyenangkan. Pesannya saya dan teman-teman harus bisa menerapkan apa yang disampaikan oleh konselor dan harapan saya pak kegiatan ini tetap terlaksana karena bermanfaat pak.

Pemimpin dan anggota kelompok menyepakati jadwal pertemuan berikutnya, kemudian berdoa dan menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Pertemuan II

Pertemuan ke II dilaksanakan kurang lebih 45 menit di Ruang kelas dengan kondisi yang nyaman agar semua anggota kelompok dapat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan baik. Tahap bimbingan kelompok pada pertemuan II dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan

Peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terima kasih kepada anggota kelompok. Setelah itu mengajak anggota kelompok untuk sama-sama berdoa demi terselesaikannya masalah anggota kelompok yang akan dibahas

dalam pertemuan ini. Peneliti kembali menjelaskan secara ringkas dan jelas apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok, dan menawarkan kepada anggota kelompok untuk menyebutkan satu persatu tujuan yang ingin dicapai dan asas-asas yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok dan pemimpin kelompok. Kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk bernyanyi “coba dulu”. Semua anggota kelompok tampak senang saat bernyanyi bersama.

b. Tahap peralihan

Pada tahap peralihan ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan anggota kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan dengan melihat dan menanyakan kesiapan dari masing-masing anggota kelompok.

c. Tahap kegiatan

Peneliti mengemukakan materi yang akan dibahas sesuai dengan indikator dari sikap jujur, yaitu “mengakui setiap perbuatan yang dilakukan” sesuai dengan RPLBK yang telah dibuat.

Masing-masing anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan dibahas dengan teman disebelahnya yang kemudian masing-masing dari mereka mengemukakan pendapatnya mengenai materi mengakui setiap perbuatan yang dilakukan.

EI : “Menurut saya mengakui setiap perbuatan adalah mengakui apa saja yang kita lakukan baik perbuatan yang baik ataupun buruk. Contohnya: saat kita berbuat salah kepada teman, ya kita harus minta maaf”.

MAF :“Kalau menurut saya mengaku bersalah tidak membuat seseorang kehilangan kehormatan, bahkan sebenarnya merupakan upaya paling efektif menyelamatkan nama baik. Untuk itu, jika menyadari berbuat kesalahan, segera akui, minta maaf, dan evaluasi serta perbaiki diri kita”.

MH : “Mungkin banyak hal yang membuat kita susah mengakui setiap kesalahan yang kita lakukan antara lain gengsi, keras kepala dan merasa malu karena sudah melakukan hal yang tidak baik”.

RD : “Yang bisa dilakukan biar gak berperilaku kayak gitu menurut saya kita harus hilangkan rasa malu atau gengsi kita lah pak”.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota kelompok mampu mengemukakan pendapatnya sesuai materi yang dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok.

d. Tahap pengakhiran

Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan, pesan dan harapan selama mengikuti bimbingan kelompok melalui pikiran, perasaan, sikap, perilaku dan tanggung jawab.

WA : “Kesannya senang pak, pesannya mungkin kalau saya punya masalah kayak gini saya jadi bisa mengatasinya dan harapan saya besok-besok kita masih buat bimbingan kelompok kayak gini lagi ya pak.”

SH : “Pesannya pak semoga bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kesannya menyenangkan”.

FB : “Kesannya pak saya jadi lebih bisa menyelesaikan masalah yang seperti ini nantinya. Pesannya pak membuat saya menjadi pribadi yang lebih bijak dan harapannya kegiatan kayak gini tetap ada pak”.

Setelah mendengarkan semua kesan, pesan dan harapan dari semua anggota kelompok, pemimpin kelompok menyepakati jadwal pertemuan berikutnya dengan semua anggota kelompok, setelah sepakat pemimpin memimpin do’a untuk menutup layanan bimbingan kelompok dan bernyanyi serta saling bersalam-salaman.

3. Observasi

Pada saat kegiatan berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap jalannya kegiatan dan hasil kegiatan yang dilakukan. Peneliti melihat adanya perkembangan yang dialami oleh para konseli setelah melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok dua kali. Hasil akhirnya dilihat dari analisis angket yang diberikan setelah kegiatan selesai kepada konseli dan ditambah dengan lembar observasi dan laiseg. Adapun gambaran hasil siklus II berdasarkan lembar berdasarkan trabulasi angket yakni:

Tabel 4.5 Analisis hasil angket sikap jujur

Siklus II

| Nama Responden | Hasil Yang DI Peroleh | Katategori peningkatan Sikap jujur |
|-----------------------|------------------------------|---|
| DE | 73 | T |
| MAF | 75 | T |

| | | |
|-------------------------|----------------------------|---|
| FB | 80 | T |
| EI | 57 | S |
| PJ | 77 | T |
| RD | 73 | T |
| WA | 50 | S |
| MH | 79 | T |
| SH | 79 | T |
| WS | 78 | T |
| Jumlah | | |
| Peningkatan Sikap Jujur | $8/10 \times 100\% = 80\%$ | |

Kategori:

- a. Skor 20-40 = Rendah (R)
- b. Skor 41-61 = Sedang (S)
- c. Skor 62-82 = Tinggi (T)

Dimana hasil dari tabulasi angket diperoleh ada 8 siswa yang berada pada kategori baik, maka hasil siklus II sudah terjadi peningkatan sikap jujur yakni sebanyak 80%, dan telah mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan yang membuktikan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap jujur. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat digunakan rumus Sugiono (2006), yakni:

$$P = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

Dimana:

P = angka peningkatan sikap jujur

8 = jumlah siswa yang mengalami peningkatan sikap jujur

10 = jumlah seluruh siswa yang mengikuti bimbingan kelompok

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (RPLBK) berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan. Tabel diatas juga membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap jujur siswa. Dari siklus I dimana siswa sudah menunjukkan perkembangannya walaupun hanya 50% dan pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi.

4. Refleksi

Pada siklus I dapat dilihat dari lembar observasi yang digunakan selama mengamati proses layanan bimbingan kelompok berlangsung dan laiseg yang diisi oleh anggota kelompok dan hasil angket yang diberikan setelah selesai 1 siklus diketahui sikap jujur siswa meningkat sebesar 50%. Pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pada siklus II ditemukan sikap jujur siswa sudah meningkat dengan baik dengan melihat jawaban dari angket, laiseg dan laiipen.
- b. Dari hasil angket meningkatkan sikap jujur sudah mencapai target yang diharapkan, meskipun masih ada 2 orang siswa yang tidak mencapai target.

- c. Kriteria ukuran keberhasilan pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu: 0%-24% (kurang sekali), 25%-49% (kurang), 50%-74% (cukup), 75%-100% (baik). Maka dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan kelompok pada siklus I berjalan lancar dengan persentase (50%) namun belum mencapai tahap keberhasilan dalam pelaksanaan proses bimbingan kelompok yang telah ditetapkan yaitu 75% pada siklus II, ketuntasan masalah siswa telah mencapai 80% dengan target keberhasilan yang ditentukan adalah 75%. Artinya meningkatkan sikap jujur siswa telah berada kategori keberhasilan penelitian.

5. Evaluasi

Pada siklus II peneliti mengevaluasi setiap tahap kegiatan mulai dari tahap perencanaan, tindakan, dan observasi hingga refleksi. Berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan layanan bimbingan kelompok seperti yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan kelompok berjalan dengan baik dan sudah mencapai keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sikap jujur dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap jujur siswa meningkat pada seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis angket, observasi dan penilaian hasil layanan bimbingan kelompok (laiseg dan laijapen). Berdasarkan ini dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini adalah “sikap jujur dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. “ dapat diterima. Artinya bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan sikap jujur siswa.

D. Pembahasan Penelitian

Sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan sikap jujur yang dimiliki siswa masih kurang, hal ini dibuktikan dari hasil angket awal dimana masih ada siswa yang mendapat skor kurang. Dimana skor tersebut menunjukkan bahwa sikap jujur siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan perlu ditingkatkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok sebagai solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam suasana kelompok dimana didalamnya terdapat guru pembimbing/konselor sebagai pemimpin kelompok dan anggota kelompok yang memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbangkan pikirannya atau ide-ide dan pendapat yang dimilikinya dalam memecahkan masalah bersifat umum yang menjadi topik pembahasan. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini, yakni pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota untuk mendiskusikan masalah yang akan dibahas dengan teman disebelahnya selama lima menit dan masing-masing anggota kelompok menyampaikan pendapat dari materi yang dibahas. Dalam hal

ini perkembangan pribadi setiap siswa sangatlah diharapkan sehingga kedepannya bisa memecahkan masalah yang sama dengan yang dialami sekarang.

Pada saat melakukan penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa kesulitan yakni:

1. Tempat pelaksanaan yang monoton dan tidak bervariasi sehingga terkadang menimbulkan kejenuhan pada siswa.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas karena tidak bisa mengganggu proses belajar siswa.
3. Ada beberapa siswa yang awalnya untuk mengemukakan pendapat-pendapatnya pada kegiatan ini. Sehingga awalnya membuat jalannya bimbingan kelompok kurang efektif.

Namun kendala tersebut bisa diatasi dengan baik. Kelebihan bimbingan kelompok adalah membuat anggota lebih aktif karena setiap anggota mendapat kesempatan untuk berbicara, anggota kelompok dapat saling bertukar pengalaman, anggota kelompok belajar mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan anggota kelompok yang lain dan memberi kesempatan kepada anggota untuk belajar menjadi pemimpin. Sehingga bisa membuat pribadi setiap siswa kedepannya lebih baik, siswa dapat belajar bagaimana menjadi pendengar yang baik dan menghargai pendapat orang lain dan bahkan siswa bisa belajar bagaimana bimbingan kelompok itu sebenarnya.

Adapun tindakan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga tahap pengakhiran dari siklus I hingga siklus II berjalan sesuai dengan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, sehingga dapat dikatakan bahwa

tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II dapat meningkatkan sikap jujur siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap jujur siswa kelas XI TKJ Muhammadiyah 9 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Dapat dilihat dari hasil instrument yang terus mengalami peningkatan di setiap siklusnya, yakni setelah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 50% akan tetapi belum mencapai kategori baik maka penelitian dilanjutkan pada siklus II, dan pada tahap ini hasil yang dicapai sudah masuk kategori baik yaitu 80%. Berdasarkan hasil tersebut maka layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan sikap jujur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan:

- a. Bagi guru BK dapat menggunakan bimbingan kelompok sebagai alternatif dalam menangani permasalahan siswa khususnya sikap jujur.
- b. Bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan metode bimbingan konseling dan menyediakan saran dan prasarana berupa media dan fasilitas bimbingan konseling, hal tersebut sangat penting untuk membantu kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan BK khususnya bimbingan kelompok.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan bimbingan kelompok dalam menangani permasalahan sikap jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, Suharsimi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, Nidya. 2012. Buku Pintar Panduan Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Araska.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi aksara.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. Pendidikan Karakter (Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gea, Antonius Atosokhi, dkk. 2011. Character Building II (Relasi Dengan Sesama). Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hanurawan, Fattah. 2012. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luddin. Abu Bakar. 2012. Konseling Individual dan Kelompok. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional). Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. Pendidikan Karakter (Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran). Yogyakarta: Family (Grup Relasi Inti Media).
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Sarlito W. 2009. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sears, David O, dkk. 1992. Psikologi Sosial Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

- Sugiono. 2006. Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Keempatbelas. Bandung: Universitas Pendidikan Bndung.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taylor, Shelley E, dkk. 2009. Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan. Semarang: UPT UNNES Press.
- Hafiz, Dzulfiqry Noval. 2013. Membangun Budaya Jujur Di Dunia Pendidikan Untuk Mencegah Korupsi. <http://tidakuntukkorupsi.blogspot.com/2013/07/membangun-budaya-jujur-di-dunia.html>, diakses 5 juli 2013.
- Nemi, dkk. 2012. Menumbuhkan Pribadi Berkarakter. <http://justimprovement.blogspot.com/2012/06/menumbuhkan-pribadi-berkarakter.html>, diakses 5 Juni 2012.
- Wartah. 2012. Manfaat Jujur. <http://wartatnh.blogspot.com/2012/04/manfaat-kejujuran.html>, diakses 10 April 2012.

Lampiran 1

Angket Sikap Jujur

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pelaksanaan angket :

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan penuh hati-hati, Berikan penilaianmu secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab dengan cara memberi tanda *checklist* (\surd) pada salah satu dari empat pilihan jawaban di bawah ini.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya saling bertukar jawaban dengan teman dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 2 | Saya akan langsung meminta maaf dan mengakui kesalahan jika saya bersalah kepada orang lain | | | | |
| 3 | Saya meminta ijin ketika akan meminjam barang milik teman | | | | |
| 4 | Saya mengajukan pertanyaan ketika saya tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru | | | | |
| 5 | Saya bertanya kepada teman tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti | | | | |
| 6 | Saya bertanya kepada guru tentang soal ujian yang kurang saya mengerti ketika ujian berlangsung | | | | |
| 7 | Saya menggunakan identitas diri dengan memakai atribut pada seragam sekolah saya | | | | |
| 8 | Saya memberi saran kepada teman yang sedang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | mempresentasikan hasil pelajaran di depan kelas | | | | |
| 9 | Saya turut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok diskusi | | | | |
| 10 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain | | | | |
| 11 | Saya mengkritik teman yang salah dalam mempresentasikan hasil pelajaran di depan kelas | | | | |
| 12 | Saya terlebih dahulu mengerjakan pertanyaan yang bisa dijawab dalam ujian | | | | |
| 13 | Saya mengerjakan sendiri soal-soal pada saat ujian | | | | |
| 14 | Saya tidak menerima jawaban yang diberikan oleh teman pada saat ujian karena saya merasa percaya diri dengan jawaban saya | | | | |
| 15 | Saya tidak memberi jawaban soal ujian saya kepada teman yang ingin melihat | | | | |
| 16 | Saya mengerjakan tugas kalau tidak merasa malas | | | | |
| 17 | Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu | | | | |
| 18 | Saya memberi contekan kepada teman karena saya merasa takut teman saya akan marah | | | | |
| 19 | Saya menyelesaikan tugas semampu saya tanpa saya ketahui benar atau salahnya | | | | |
| 20 | Saya merasa takut dan hanya diam saja jika ada guru yang memberi pertanyaan kepada saya | | | | |

HASIL ANALISIS ANGKET

| No | Nama Siswa | Skor | Kategori |
|----|-----------------------|------|----------|
| 1 | Andri Setia | 70 | T |
| 2 | Darmayani Zody | 48 | S |
| 3 | Dodi Efendi | 28 | R |
| 4 | Ela Irwana | 23 | R |
| 5 | Fahri Prayudi | 46 | S |
| 6 | Fauzan Bachry | 46 | S |
| 7 | Habil Iman | 70 | T |
| 8 | M. Fachrizal Anshari | 58 | S |
| 9 | Mhd. Ridwan Nadapdap | 67 | T |
| 10 | Mohd. Habibullah | 25 | R |
| 11 | Muhammad Abdul Fattah | 66 | T |
| 12 | Muhammad Al Fauzan | 21 | R |
| 13 | Muhammad Ariansyah | 63 | T |
| 14 | Putri Juiana | 26 | R |
| 15 | Rahmad Dhani | 65 | T |
| 16 | Rika Devianti | 27 | R |
| 17 | Syarwan Hamid | 48 | S |
| 18 | Wahyu Andira | 23 | R |
| 19 | Wawan Setiawan | 46 | S |
| 20 | M. Abdullah | 80 | T |

Keterangan:

- a. Skor 20 – 40 = Rendah (R)
- b. Skor 41 – 61 = Sedang (S)
- c. Skor 62 – 82 = Tinggi (T)

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK (RPLBK)**

| | |
|--------------------------|---|
| Judul Layanan | : Sikap Jujur |
| Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| Fungsi Layanan | : Pemahaman |
| Tujuan Bimbingan | : Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diharapkan kepada siswa/i dapat meningkatkan sikap jujur |
| Hasil yang ingin dicapai | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan defenisi sikap jujur 2. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan sikap tidak jujur 3. Siswa dapat menjelaskan cara membiasakan diri agar selalu jujur 4. Siswa dapat menjelaskan manfaat dari sikap jujur |
| Penyelenggara | : Dicky Ramdhani Siagian |
| Sasaran/ Anggota | : Siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan |
| Pertemuan | : Satu |
| Waktu | : 1 x 45 Menit |
| Tgl/ Tempat | : 21 Januari 2017/ Ruang kelas |
| Metode | : Diskusi dan Tanya jawab |
| Media | : Permainan “Bola Panas” |
| Waktu pelaksanaan | : 45 Menit |
| Lingkup Pembicaraan | |
| a. Sifat Topik | : Topik Tugas |
| b. Topik | : <ul style="list-style-type: none"> - Defenisi sikap jujur - Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tidak jujur |

- Cara membiasakan diri agar selalu jujur
- Manfaat Sikap Jujur

TAHAP-TAHAP PROSES KEGIATAN

A. Tahap Pembentukan

Kegiatannya :

1. Berdoa
2. Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas kedatangan anggota kelompok
3. Pengenalan dan pengakraban
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
6. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
7. Menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok yaitu :
 - a. Keaktifan
 - b. Kesukarelaan
 - c. Keterbukaan
 - d. kenormatifan
8. Melakukan permainan “bola panas” untuk kekraban yang lebih mendalam

Tujuan permainan : untuk perkenalan dan membangun keakraban

Permainan dan kelengkapan :

- a. Semua anggota kelompok
- b. Pemimpin kelompok hanya menjadi pengelola permainan

Cara bermain :

- a. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok duduk melingkar
- b. Pemimpin akan melemparkan bola secara spontan kepada anggota kelompok karena bolanya diumpamakan sebagai bola panas
- c. Anggota kelompok yang terkena lemparan harus dengan cepat menyebut namanya sendiri dan seterusnya hingga semua anggota kelompok mendapat lemparan bola

- d. Pada permainan berikutnya, setiap anak yang melemparkan bola harus menyebut namanya sendiri dan menyebut nama temannya yang akan menerima lemparan bola

B. Tahap Peralihan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan bimbingan kelompok
2. Melakukan Tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok
3. Mengamati suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka

C. Tahap Kegiatan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang sikap jujur
2. Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya tentang topik/ masalah yang sedang dibahas
3. Membahas topik layanan bimbingan kelompok yaitu tentang defenisi sikap jujur, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tidak jujur, cara membiasakan diri agar selalu jujur dan manfaat sikap jujur
4. Menyampaikan komitmen oleh para anggota kelompok
5. Kegiatan pada tahap ini dilakukan selama 30 menit

D. Tahap Pengakhiran

Kegiatannya :

1. Menyampaikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri
2. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan dari kegiatan
3. Pemimpin kelompok memberi tanggapan dan menyimpulkan hasil kegiatan

4. Pemimpin kelompok menentukan jadwal pertemuan selanjutnya
5. Mengucapkan terima kasih
6. Berdoa dan mengucapkan salam perpisahan sambil bersalam-salaman

**Disetujui oleh,
Guru BK**

Drs. Ahyaruddin

Medan, 21 Januari 2017

**Dibuat oleh,
Mahasiswa Peneliti**

Dicky Ramdhani Siagian

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK (RPLBK)**

| | |
|--------------------------|---|
| Judul Layanan | : Sikap Jujur |
| Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| Fungsi Layanan | : Pengentasan Masalah |
| Tujuan Bimbingan | : Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diharapkan kepada siswa/i dapat meningkatkan sikap jujur |
| Hasil yang ingin dicapai | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan defenisi melakukan perbuatan yang benar 2. Siswa dapat menyebutkan acuan untuk meningkatkan sikap jujur 3. Siswa dapat menyebutkan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan sikap jujur 4. Siswa dapat menjelaskan usaha/ tindakan yang dapat dilakukannya untuk mampu bersikap jujur 5. Siswa dapat mengutarakan perasaan positif setelah membahas masalahnya dalam meningkatkan sikap jujur 6. Siswa mampu berkomitmen untuk membuktikan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok |
| Penyelenggara | : Dicky Ramdhani Siagian |
| Sasaran/ Anggota | : Siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan |
| Pertemuan | : Dua |
| Waktu | : 1 x 45 Menit |
| Tgl/ Tempat | : 23 Januari 2017/ Ruang kelas |
| Metode | : Diskusi dan Tanya jawab |

Waktu pelaksanaan : 45 Menit

Lingkup Pembicaraan

a. Sifat Topik : Topik Tugas

b. Topik : - Melakukan perbuatan yang benar

TAHAP-TAHAP PROSES KEGIATAN

A. Tahap Pembentukan

Kegiatannya :

1. Berdoa
2. Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas kedatangan anggota kelompok
3. Mengabsen anggota kelompok dan melakukan pengakraban
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
6. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
7. Menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok yaitu :
 - a. Keaktifan
 - b. Kesukarelaan
 - c. Keterbukaan
 - d. Kenormatifan

B. Tahap Peralihan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan bimbingan kelompok
2. Melakukan Tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok
3. Mengamati suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka

C. Tahap Kegiatan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang “melakukan perbuatan yang benar”
2. Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya tentang topik/ masalah yang sedang dibahas
3. Membahas topik tentang “melakukan perbuatan yang benar”
4. Menyampaikan komitmen oleh para anggota kelompok
5. Kegiatan pada tahap ini dilakukan selama 30 menit

D. Tahap Pengakhiran

Kegiatannya :

1. Menyampaikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri
2. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan dari kegiatan
3. Pemimpin kelompok memberi tanggapan dan menyimpulkan hasil kegiatan
4. Pemimpin kelompok menentukan jadwal pertemuan selanjutnya
5. Mengucapkan terima kasih
6. Berdoa dan mengucapkan salam perpisahan sambil bernyanyi “SAYONARA”

**Disetujui oleh,
Guru BK**

Drs. Ahyaruddin

Medan, 23 Januari 2017

**Dibuat oleh,
Mahasiswa Peneliti**

Dicky Ramdhani Siagian

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK (RPLBK)**

| | |
|--------------------------|---|
| Judul Layanan | : Sikap Jujur |
| Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| Fungsi Layanan | : Pengentasan Masalah |
| Tujuan Bimbingan | : Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diharapkan kepada siswa/i dapat meningkatkan sikap jujur |
| Hasil yang ingin dicapai | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan arti dari mengucapkan perkataan dengan apa adanya 2. Siswa dapat menyebutkan acuan untuk meningkatkan sikap jujur 3. Siswa dapat menyebutkan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan sikap jujur 4. Siswa dapat menjelaskan usaha/ tindakan yang dapat dilakukannya untuk mampu bersikap jujur 5. Siswa dapat mengutarakan perasaan positif setelah membahas masalahnya dalam meningkatkan sikap jujur 6. Siswa mampu berkomitmen untuk membuktikan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok |
| Penyelenggara | : Dicky Ramdhani Siagian |
| Sasaran/ Anggota | : Siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan |
| Pertemuan | : Tiga |
| Waktu | : 1 x 45 Menit |
| Tgl/ Tempat | : 13 Februari 2017/ Ruang kelas |

| | |
|---------------------|---|
| Metode | : Diskusi dan Tanya jawab |
| Media | : Permainan “Truth or dare” |
| Waktu pelaksanaan | : 45 Menit |
| Lingkup Pembicaraan | |
| a. Sifat Topik | : Topik Tugas |
| b. Topik | : - Mengucapkan perkataan dengan apa adanya |

TAHAP-TAHAP PROSES KEGIATAN

A. Tahap Pembentukan

Kegiatannya :

1. Berdoa
2. Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas kedatangan anggota kelompok
3. Mengabsen anggota kelompok dan melakukan pengakraban
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
6. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
7. Menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok yaitu :
 - a. Keaktifan
 - b. Kesukarelaan
 - c. Keterbukaan
 - d. kenormatifan
8. Melakukan permainan “truth or dare” untuk mencairkan suasana
Tujuan permainan : untuk mencairkan suasana dan membangun keakraban yang lebih mendalam

Permainan dan kelengkapan :

- a. Semua anggota kelompok
- b. Pemimpin yang menjadi pengelola permainan

Cara bermain :

- a. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok duduk membentuk lingkaran

- b. Permainan dimulai dengan melakukan games “tangkap monyet” terlebih dahulu
- c. Anggota kelompok yang tangannya tertangkap oleh anggota lain dalam permainan “tangkap monyet” akan dikenakan sanksi, sanksi tersebut yaitu anggota harus memilih antara “truth or dare” yang artinya jujur atau tantangan
- d. Pada permainan ini anggota kelompok diberikan pilihan oleh pemimpin kelompok yaitu antara menjawab pertanyaan dengan jujur atau melakukan tantangan yang sudah ditentukan oleh pemimpin kelompok, dan begitu seterusnya

B. Tahap Peralihan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan bimbingan kelompok
2. Melakukan Tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok
3. Mengamati suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka

C. Tahap Kegiatan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang “mengucapkan perkataan dengan apa adanya”
2. Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya tentang topik/ masalah yang sedang dibahas
3. Membahas topik tentang “melakukan perbuatan yang benar”
4. Menyampaikan komitmen oleh para anggota kelompok
5. Kegiatan pada tahap ini dilakukan selama 30 menit

D. Tahap Pengakhiran

Kegiatannya :

1. Menyampaikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri
2. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan dari kegiatan
3. Pemimpin kelompok memberi tanggapan dan menyimpulkan hasil kegiatan
4. Pemimpin kelompok menentukan jadwal pertemuan selanjutnya
5. Mengucapkan terima kasih
6. Berdoa dan mengucapkan salam perpisahan sambil bersalam-salaman

**Disetujui oleh,
Guru BK**

Drs. Ahyaruddin

Medan, 13 Februari 2017

**Dibuat oleh,
Mahasiswa Peneliti**

Dicky Ramdhani Siagian

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK (RPLBK)**

| | |
|--------------------------|--|
| Judul Layanan | : Sikap Jujur |
| Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| Fungsi Layanan | : Pengentasan Masalah |
| Tujuan Bimbingan | : Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diharapkan kepada siswa/i dapat meningkatkan sikap jujur |
| Hasil yang ingin dicapai | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan arti dari mengakui setiap perbuatan yang dilakukan 2. Siswa dapat menyebutkan acuan untuk meningkatkan sikap jujur 3. Siswa dapat menyebutkan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan sikap jujur 4. Siswa dapat menjelaskan usaha/ tindakan yang dapat dilakukannya untuk mampu bersikap jujur 5. Siswa dapat mengutarakan perasaan positif setelah membahas masalahnya dalam meningkatkan sikap jujur 6. Siswa mampu berkomitmen untuk membuktikan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok |
| Penyelenggara | : Dicky Ramdhani Siagian |
| Sasaran/ Anggota | : Siswa kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 9 Medan |
| Pertemuan | : Empat |
| Waktu | : 1 x 45 Menit |
| Tgl/ Tempat | : 16 Februari 2017/ Ruang kelas |

| | |
|---------------------|--|
| Metode | : Diskusi dan Tanya jawab |
| Waktu pelaksanaan | : 45 Menit |
| Lingkup Pembicaraan | |
| 1. Sifat Topik | : Topik Tugas |
| 2. Topik | : - mengakui setiap perbuatan yang dilakukan |

TAHAP-TAHAP PROSES KEGIATAN

A. Tahap Pembentukan

Kegiatannya :

1. Berdoa
2. Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas kedatangan anggota kelompok
3. Mengabsen anggota kelompok dan melakukan pengakraban
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok
6. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
7. Menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok yaitu :
 - a. Keaktifan
 - b. Kesukarelaan
 - c. Keterbukaan
 - d. kenormatifan

B. Tahap Peralihan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan bimbingan kelompok
2. Melakukan Tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok
3. Mengamati suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka

C. Tahap Kegiatan

Kegiatannya :

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang “mengakui setiap perbuatan yang dilakukan”
2. Meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya tentang topik/ masalah yang sedang dibahas
3. Membahas topik tentang “mengakui setiap perbuatan yang dilakukan”
4. Menyampaikan komitmen oleh para anggota kelompok
5. Kegiatan pada tahap ini dilakukan selama 30 menit

D. Tahap Pengakhiran

Kegiatannya :

1. Menyampaikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri
2. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan dari kegiatan
3. Pemimpin kelompok memberi tanggapan dan menyimpulkan hasil kegiatan
4. Mengucapkan terima kasih
5. Berdoa dan mengucapkan salam perpisahan sambil bernyanyi “COBA DULU”

**Disetujui oleh,
Guru BK**

Drs. Ahyaruddin

Medan, 16 Februari 2017

**Dibuat oleh,
Mahasiswa Peneliti**

Dicky Ramdhani Siagian

Lampiran 3

**DAFTAR HADIR SISWA PADA KEGIATAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I**

| No | Nama Peserta | L/P | Absensi/ Tanda Tangan | |
|----|--------------|-----|-----------------------|--------------|
| | | | Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Medan, Januari 2017

Peneliti

Dicky Ramdhani Siagian

**DAFTAR HADIR SISWA PADA KEGIATAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II**

| No | Nama Peserta | L/P | Absensi/ Tanda Tangan | |
|----|--------------|-----|-----------------------|--------------|
| | | | Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Medan, Januari 2017

Peneliti

Dicky Ramdhani Siagian

Lampiran 4

ALAT PENILAIAN PRAKTEK PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN/ KONSELING KELOMPOK (APKK) SIKLUS I (Pert. 1)

1. Nama : Dicky Ramdhani Siagian
2. NPM : 1202080203
3. Bidang bimbingan : Pribadi, Sosial dan Belajar
4. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengetasan
5. KLS/ Semester : XI TKJ/ II
6. Tempat : Ruang Kelas

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir penilaian praktik bimbingan kelompok atau klasikal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Kurang baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

| No | Aspek pelayanan bimbingan | Skor | | | | |
|----------|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | TAHAP PEMBENTUKAN | | | | | |
| | a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/ pengakraban | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| | f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, tuus, bersedia membantu dan penuh empati) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 2 | TAHAP PERALIHAN/ TRANSISI | | | | | |
| | a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan focus pada tujuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 3 | TAHAP KEGIATAN INTI (Perubahan tingkah laku) | 1 | | | | |
| | a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan untuk mengendalikan diri, tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Kemampuan memotifasi anggota kelompok untuk aktif terlibat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 4 | TAHAP PENUTUPAN | | | | | |
| | a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Mengemukakan pesan dan harapan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | |
| Skor Total | | | | | |

$$Nilai = \frac{SkorTotal}{100} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Komentar/ Catatan

.....

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**ALAT PENILAIAN PRAKTEK PELAKSANAAN PELAYANAN
BIMBINGAN/ KONSELING KELOMPOK (APKK)
SIKLUS I (Pert. 2)**

1. Nama : Dicky Ramdhani Siagian
 2. NPM : 1202080203
 3. Bidang bimbingan : Pribadi, Sosial dan Belajar
 4. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengetasan
 5. KLS/ Semester : XI TKJ/ II
 6. Tempat : Ruang Kelas

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir penilaian praktik bimbingan kelompok atau klasikal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak baik
 2 = Tidak baik
 3 = Kurang baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

| No | Aspek pelayanan bimbingan | Skor | | | | |
|----------|---|------|---|---|---|---|
| 1 | TAHAP PEMBENTUKAN | | | | | |
| | a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/ pengakraban | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| | tulus, bersedia membantu dan penuh empati) | | | | | |
| Sub Total | | | | | | |
| 2 | TAHAP PERALIHAN/ TRANSISI | | | | | |
| | a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan focus pada tujuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 3 | TAHAP KEGIATAN INTI (Perubahan tingkah laku) | | | | | |
| | a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan untuk mengendalikan diri, tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Kemampuan memotifasi anggota kelompok untuk aktif terlibat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 4 | TAHAP PENUTUPAN | | | | | |
| | a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| kegiatan | | | | | |
| c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Mengemukakan pesan dan harapan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | |
| Skor Total | | | | | |

$$Nilai = \frac{SkorTotal}{100} \times 100 = \dots\dots$$

Komentar/ Catatan

.....

Medan, 23 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**ALAT PENILAIAN PRAKTEK PELAKSANAAN PELAYANAN
BIMBINGAN/ KONSELING KELOMPOK (APKK)
SIKLUS II (Pert. 1)**

1. Nama : Dicky Ramdhani Siagian
2. NPM : 1202080203
3. Bidang bimbingan : Pribadi, Sosial dan Belajar
4. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengetasan
5. KLS/ Semester : XI TKJ/ II
6. Tempat : Ruang Kelas

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir penilaian praktik bimbingan kelompok atau klasikal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Kurang baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

| No | Aspek pelayanan bimbingan | Skor | | | | |
|----------|---|------|---|---|---|---|
| 1 | TAHAP PEMBENTUKAN | | | | | |
| | a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/ pengakraban | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| | tulus, bersedia membantu dan penuh empati) | | | | | |
| Sub Total | | | | | | |
| 2 | TAHAP PERALIHAN/ TRANSISI | | | | | |
| | a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan focus pada tujuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 3 | TAHAP KEGIATAN INTI (Perubahan tingkah laku) | | | | | |
| | a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan untuk mengendalikan diri, tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Kemampuan memotifasi anggota kelompok untuk aktif terlibat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 4 | TAHAP PENUTUPAN | | | | | |
| | a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| kegiatan | | | | | |
| c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Mengemukakan pesan dan harapan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | |
| Skor Total | | | | | |

$$Nilai = \frac{SkorTotal}{100} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Komentar/ Catatan

.....

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**ALAT PENILAIAN PRAKTEK PELAKSANAAN PELAYANAN
BIMBINGAN/ KONSELING KELOMPOK (APKK)
SIKLUS II (Pert. 2)**

1. Nama : Dicky Ramdhani Siagian
2. NPM : 1202080203
3. Bidang bimbingan : Pribadi, Sosial dan Belajar
4. Fungsi layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengetasan
5. KLS/ Semester : XI TKJ/ II
6. Tempat : Ruang Kelas

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir penilaian praktik bimbingan kelompok atau klasikal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Kurang baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

| No | Aspek pelayanan bimbingan | Skor | | | | |
|----------|---|------|---|---|---|---|
| 1 | TAHAP PEMBENTUKAN | | | | | |
| | a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/ pengakraban | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| | tulus, bersedia membantu dan penuh empati) | | | | | |
| Sub Total | | | | | | |
| 2 | TAHAP PERALIHAN/ TRANSISI | | | | | |
| | a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan focus pada tujuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 3 | TAHAP KEGIATAN INTI (Perubahan tingkah laku) | | | | | |
| | a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan untuk mengendalikan diri, tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | d. Kemampuan memotifasi anggota kelompok untuk aktif terlibat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | | |
| 4 | TAHAP PENUTUPAN | | | | | |
| | a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| kegiatan | | | | | |
| c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| d. Mengemukakan pesan dan harapan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sub Total | | | | | |
| Skor Total | | | | | |

$$Nilai = \frac{Skor Total}{100} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Komentar/ Catatan

.....

Medan, 16 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

Lampiran 5

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I (Pert. 1)**

| No | Aspek | Ketersediaan | | Penilaian | | | |
|-----------|--|--------------|--------------|---------------------|--------------------|---------------|----------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Identitas | Ya | Tidak | Tidak sesuai | Agak sesuai | Sesuai | Sangat Sesuai |
| | 1. Judul layanan | √ | | | | √ | |
| | 2. Jenis layanan | √ | | | | √ | |
| | 3. Bidang bimbingan | √ | | | √ | | |
| | 4. Fungsi layanan | √ | | | | √ | |
| | 5. Tujuan layanan | √ | | | | √ | |
| | 6. Hasil yang ingin dicapai | √ | | | √ | | |
| | 7. Sasaran kegiatan | √ | | | | | √ |
| | 8. Sekolah | √ | | | | | √ |
| | 9. Materi layanan | √ | | | | | √ |
| 2 | Strategi Pelayanan | | | | | | |
| | A. Tahap Pembentukan | √ | | | | √ | |
| | 10. Salam, selamat datang, terima kasih | | | | | | |
| | 11. Do'a | √ | | | | | √ |
| | 12. Pengertian BKP | √ | | | | | √ |
| | 13. Tujuan BKP | √ | | | | | √ |
| | 14. Azaz BKP | √ | | | | | √ |
| | 15. Perkenalan/ permainan | √ | | | | √ | |
| | B. Tahap Peralihan | √ | | | | √ | |
| | 16. Penjelasan tentang kegiatan lanjutan | | | | | | |
| | 17. Menanyakan kesiapan | √ | | | | | √ |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|---|---|
| | anggota | | | | | | |
| | C. Tahap Kegiatan | √ | | | | √ | |
| | 18. Menyepakati masalah yang akan dibahas | | | | | | |
| | 19. Menanyakan pentingnya membahas topik | √ | | | | √ | |
| | 20. Membahas topik lebih dalam dan tuntas (apa, mengapa, dampak, upaya penanggulangan) | √ | | | | √ | |
| | 21. Kegiatan selingan (games) | √ | | | | √ | |
| | 22. Mengambil kesimpulan | √ | | | | √ | |
| | 23. Penilaian/ umpan balik dan komitmen | √ | | | √ | | |
| | D. Tahap Pengakhiran | √ | | | | | √ |
| | 24. Menyatakan kegiatan akan segera berakhir | | | | | | |
| | 25. Kesan : Pengetahuan bertambah Perasaan terhadap BKP Tindakan setelah BKP | √ | | | √ | | |
| | 26. Menyepakati kegiatan lanjutan | √ | | | | | √ |
| | 27. Pesan dan harapan | √ | | | | √ | |
| | 28. Laiseg | √ | | | | √ | |
| | 29. Do'a, ucapan terima kasih dan salam | √ | | | | | √ |
| | 30. Tempat | √ | | | | | √ |
| | 31. Waktu dan tanggal | √ | | | | | √ |
| | 32. Semester | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|---|---|--|
| 33. Penyelenggara | √ | | | | √ | |
| 34. Pihak yang dilibatkan | √ | | | | √ | |
| 35. Alat dan perlengkapan | √ | | | | √ | |
| 36. Rencana penilaian | √ | | | | √ | |
| 37. Tindak lanjut | √ | | | √ | | |
| 38. Identitas pembuat | √ | | | | √ | |
| 39. Identitas penilai | √ | | | | √ | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian :

- a. Amat baik : 129 – 158
- b. Baik : 99 – 128 √
- c. Cukup : 69 – 98
- d. Kurang : 39 – 68

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS I (Pert. 2)**

| No | Aspek | Ketersediaan | | Penilaian | | | |
|-----------|--|--------------|--------------|---------------------|--------------------|---------------|----------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Identitas | Ya | Tidak | Tidak sesuai | Agak sesuai | Sesuai | Sangat Sesuai |
| | 1. Judul layanan | √ | | | | √ | |
| | 2. Jenis layanan | √ | | | | √ | |
| | 3. Bidang bimbingan | √ | | | | √ | |
| | 4. Fungsi layanan | √ | | | | √ | |
| | 5. Tujuan layanan | √ | | | | √ | |
| | 6. Hasil yang ingin dicapai | √ | | | | √ | |
| | 7. Sasaran kegiatan | √ | | | | | √ |
| | 8. Sekolah | √ | | | | | √ |
| | 9. Materi layanan | √ | | | | | √ |
| 2 | Strategi Pelayanan | | | | | | |
| | A. Tahap Pembentukan | √ | | | | | √ |
| | 10. Salam, selamat datang, terima kasih | | | | | | |
| | 11. Do'a | √ | | | | | √ |
| | 12. Pengertian BKP | √ | | | | | √ |
| | 13. Tujuan BKP | √ | | | | | √ |
| | 14. Azaz BKP | √ | | | | | √ |
| | 15. Perkenalan/ permainan | √ | | | | √ | |
| | B. Tahap Peralihan | √ | | | | √ | |
| | 16. Penjelasan tentang kegiatan lanjutan | | | | | | |
| | 17. Menanyakan kesiapan anggota | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|---|
| C. Tahap Kegiatan | √ | | | | √ | |
| 18. Menepakati masalah yang akan dibahas | | | | | | |
| 19. Menanyakan pentingnya membahas topik | √ | | | | √ | |
| 20. Membahas topik lebih dalam dan tuntas (apa, mengapa, dampak, upaya penanggulangan) | √ | | | | √ | |
| 21. Kegiatan selingan (games) | √ | | | | √ | |
| 22. Mengambil kesimpulan | √ | | | | √ | |
| 23. Penilaian/ umpan balik dan komitmen | √ | | | | √ | |
| D. Tahap Pengakhiran | √ | | | | | √ |
| 24. Menyatakan kegiatan akan segera berakhir | | | | | | |
| 25. Kesan : Pengetahuan bertambah Perasaan terhadap BKP Tindakan setelah BKP | √ | | | | √ | |
| 26. Menepakati kegiatan lanjutan | √ | | | | √ | |
| 27. Pesan dan harapan | √ | | | | √ | |
| 28. Laiseg | √ | | | √ | | |
| 29. Do'a, ucapan terima kasih dan salam | √ | | | | √ | |
| 30. Tempat | √ | | | | | √ |
| 31. Waktu dan tanggal | √ | | | | √ | |
| 32. Semester | √ | | | | √ | |
| 33. Penyelenggara | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|---|---|--|
| 34. Pihak yang dilibatkan | √ | | | | √ | |
| 35. Alat dan perlengkapan | √ | | | | √ | |
| 36. Rencana penilaian | √ | | | √ | | |
| 37. Tindak lanjut | √ | | | √ | | |
| 38. Identitas pembuat | √ | | | | √ | |
| 39. Identitas penilai | √ | | | | √ | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian :

- a. Amat baik : 129 – 158
- b. Baik : 99 – 128 √
- c. Cukup : 69 – 98
- d. Kurang : 39 – 68

Medan, 23 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II (Pert. 1)**

| No | Aspek | Ketersediaan | | Penilaian | | | |
|-----------|--|--------------|--------------|---------------------|--------------------|---------------|----------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Identitas | Ya | Tidak | Tidak sesuai | Agak sesuai | Sesuai | Sangat Sesuai |
| | 1. Judul layanan | √ | | | | √ | |
| | 2. Jenis layanan | √ | | | | √ | |
| | 3. Bidang bimbingan | √ | | | | √ | |
| | 4. Fungsi layanan | √ | | | | √ | |
| | 5. Tujuan layanan | √ | | | | √ | |
| | 6. Hasil yang ingin dicapai | √ | | | | √ | |
| | 7. Sasaran kegiatan | √ | | | | | √ |
| | 8. Sekolah | √ | | | | | √ |
| | 9. Materi layanan | √ | | | | √ | |
| 2 | Strategi Pelayanan | | | | | | |
| | A. Tahap Pembentukan | √ | | | | √ | |
| | 10. Salam, selamat datang, terima kasih | | | | | | |
| | 11. Do'a | √ | | | | | √ |
| | 12. Pengertian BKP | √ | | | | | √ |
| | 13. Tujuan BKP | √ | | | | | √ |
| | 14. Azaz BKP | √ | | | | | √ |
| | 15. Perkenalan/ permainan | √ | | | | √ | |
| | B. Tahap Peralihan | √ | | | | √ | |
| | 16. Penjelasan tentang kegiatan lanjutan | | | | | | |
| | 17. Menanyakan kesiapan anggota | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|---|
| C. Tahap Kegiatan | √ | | | | √ | |
| 18. Menepakati masalah yang akan dibahas | | | | | | |
| 19. Menanyakan pentingnya membahas topik | √ | | | | √ | |
| 20. Membahas topik lebih dalam dan tuntas (apa, mengapa, dampak, upaya penanggulangan) | √ | | | | √ | |
| 21. Kegiatan selingan (games) | √ | | | | √ | |
| 22. Mengambil kesimpulan | √ | | | √ | | |
| 23. Penilaian/ umpan balik dan komitmen | √ | | | | √ | |
| D. Tahap Pengakhiran | √ | | | | | √ |
| 24. Menyatakan kegiatan akan segera berakhir | | | | | | |
| 25. Kesan : Pengetahuan bertambah Perasaan terhadap BKP Tindakan setelah BKP | √ | | | | √ | |
| 26. Menepakati kegiatan lanjutan | √ | | | | √ | |
| 27. Pesan dan harapan | √ | | | | √ | |
| 28. Laiseg | √ | | | √ | | |
| 29. Do'a, ucapan terima kasih dan salam | √ | | | | | √ |
| 30. Tempat | √ | | | | | √ |
| 31. Waktu dan tanggal | √ | | | | | √ |
| 32. Semester | √ | | | | √ | |
| 33. Penyelenggara | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|---|---|--|
| 34. Pihak yang dilibatkan | √ | | | | √ | |
| 35. Alat dan perlengkapan | √ | | | | √ | |
| 36. Rencana penilaian | √ | | | √ | | |
| 37. Tindak lanjut | √ | | | √ | | |
| 38. Identitas pembuat | √ | | | | √ | |
| 39. Identitas penilai | √ | | | | √ | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian :

- a. Amat baik : 129 – 158
- b. Baik : 99 – 128 √
- c. Cukup : 69 – 98
- d. Kurang : 39 – 68

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SIKLUS II (Pert. 2)**

| No | Aspek | Ketersediaan | | Penilaian | | | |
|-----------|--|--------------|--------------|---------------------|--------------------|---------------|----------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Identitas | Ya | Tidak | Tidak sesuai | Agak sesuai | Sesuai | Sangat Sesuai |
| | 1. Judul layanan | √ | | | | √ | |
| | 2. Jenis layanan | √ | | | | √ | |
| | 3. Bidang bimbingan | √ | | | | √ | |
| | 4. Fungsi layanan | √ | | | | √ | |
| | 5. Tujuan layanan | √ | | | | √ | |
| | 6. Hasil yang ingin dicapai | √ | | | | √ | |
| | 7. Sasaran kegiatan | √ | | | | | √ |
| | 8. Sekolah | √ | | | | | √ |
| | 9. Materi layanan | √ | | | | | √ |
| 2 | Strategi Pelayanan | | | | | | |
| | A. Tahap Pembentukan | √ | | | | | √ |
| | 10. Salam, selamat datang, terima kasih | | | | | | |
| | 11. Do'a | √ | | | | | √ |
| | 12. Pengertian BKP | √ | | | | | √ |
| | 13. Tujuan BKP | √ | | | | | √ |
| | 14. Azaz BKP | √ | | | | | √ |
| | 15. Perkenalan/ permainan | √ | | | | | √ |
| | B. Tahap Peralihan | √ | | | | √ | |
| | 16. Penjelasan tentang kegiatan lanjutan | | | | | | |
| | 17. Menanyakan kesiapan anggota | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|---|
| C. Tahap Kegiatan | √ | | | | √ | |
| 18. Menyetujui masalah yang akan dibahas | | | | | | |
| 19. Menanyakan pentingnya membahas topik | √ | | | | √ | |
| 20. Membahas topik lebih dalam dan tuntas (apa, mengapa, dampak, upaya penanggulangan) | √ | | | | √ | |
| 21. Kegiatan selingan (games) | √ | | | √ | | |
| 22. Mengambil kesimpulan | √ | | | | √ | |
| 23. Penilaian/ umpan balik dan komitmen | √ | | | | √ | |
| D. Tahap Pengakhiran | √ | | | | | √ |
| 24. Menyatakan kegiatan akan segera berakhir | | | | | | |
| 25. Kesan : Pengetahuan bertambah Perasaan terhadap BKP Tindakan setelah BKP | √ | | | | √ | |
| 26. Menyetujui kegiatan lanjutan | √ | | | √ | | |
| 27. Pesan dan harapan | √ | | | | √ | |
| 28. Laisez | √ | | | | √ | |
| 29. Do'a, ucapan terima kasih dan salam | √ | | | | | √ |
| 30. Tempat | √ | | | | | √ |
| 31. Waktu dan tanggal | √ | | | | | √ |
| 32. Semester | √ | | | | | √ |
| 33. Penyelenggara | √ | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|--|---|--|
| 34. Pihak yang dilibatkan | √ | | | | √ | |
| 35. Alat dan perlengkapan | √ | | | | √ | |
| 36. Rencana penilaian | √ | | | | √ | |
| 37. Tindak lanjut | √ | | | | √ | |
| 38. Identitas pembuat | √ | | | | √ | |
| 39. Identitas penilai | √ | | | | √ | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian :

- a. Amat baik : 129 – 158
- b. Baik : 99 – 128 √
- c. Cukup : 69 – 98
- d. Kurang : 39 – 68

Medan, 16 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 120208023

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP BIMBINGAN
KELOMPOK SIKLUS I (PERT.1)**

Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Bidang Bimbingan : Pribadi
 Hari, tanggal : Sabtu, 21 Januari 2017
 Topik Bahasan : Sikap Jujur
 Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI TKJ. S2
 Tempat : Ruang Kelas

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah skor | Persentase |
|----|------------|----------------|------------------|-----------|---------------------|--------------|-------------|------------|
| | | Memperhatikan | Memberi Pendapat | Ber Tanya | Menanggapi Pendapat | Menyimpulkan | | |
| 01 | DE | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 53% |
| 02 | MAF | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 03 | FB | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 12 | 80% |
| 04 | EI | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 46% |
| 05 | PJ | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 06 | RD | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73% |
| 07 | WA | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 46% |
| 08 | MH | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 33% |
| 09 | SH | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 11 | 73% |
| 10 | WS | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80% |

Keterangan

Kriteria Penilaian

0 = Tidak Pernah

1 = Jarang

2 = Sering

3 = Selalu

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian

NPM. 1202080203

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP BIMBINGAN
KELOMPOK SIKLUS I (PERT.2)**

Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Bidang Bimbingan : Pribadi
 Hari, tanggal : Sabtu, 23 Januari 2017
 Topik Bahasan : Melakukan Perbuatan Yang Benar
 Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI TKJ. S2
 Tempat : Ruang Kelas

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah skor | Persentase |
|----|------------|----------------|------------------|----------|---------------------|--------------|-------------|------------|
| | | Memperhatikan | Memberi Pendapat | Bertanya | Menanggapi Pendapat | Menyimpulkan | | |
| 01 | DE | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80% |
| 02 | MAF | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 53% |
| 03 | FB | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 93% |
| 04 | EI | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 53% |
| 05 | PJ | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80% |
| 06 | RD | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 | 8 | 53% |
| 07 | WA | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 46% |
| 08 | MH | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 53% |
| 09 | SH | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 12 | 80% |
| 10 | WS | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 11 | 73% |

Keterangan

Kriteria Penilaian

0 = Tidak Pernah

1 = Jarang

2 = Sering

3 = Selalu

Medan, 23 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian

NPM. 1202080203

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP BIMBINGAN
KELOMPOK SIKLUS II (PERT.1)**

Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Bidang Bimbingan : Pribadi
 Hari, tanggal : Sabtu, 13 Februari 2017
 Topik Bahasan : Mengucapkan Perkataan dengan apa adanya
 Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI TKJ. S2
 Tempat : Ruang Kelas

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah skor | Persentase |
|----|------------|----------------|------------------|----------|---------------------|--------------|-------------|------------|
| | | Memperhatikan | Memberi Pendapat | Bertanya | Menanggapi Pendapat | Menyimpulkan | | |
| 01 | DE | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 | 66% |
| 02 | MAF | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 03 | FB | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 11 | 73% |
| 04 | EI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 46% |
| 05 | PJ | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 11 | 73% |
| 06 | RD | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 07 | WA | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 46% |
| 08 | MH | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66% |
| 09 | SH | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 93% |
| 10 | WS | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73% |

Keterangan

Kriteria Penilaian

0 = Tidak Pernah

1 = Jarang

2 = Sering

3 = Selalu

Medan,13 Februari 2017
Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP BIMBINGAN
KELOMPOK SIKLUS II (PERT.2)**

Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Bidang Bimbingan : Pribadi
 Hari, tanggal : Sabtu, 16 Februari 2017
 Topik Bahasan : Mengakui setiap perbuatan yang dilakukan
 Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI TKJ. S2
 Tempat : Ruang Kelas

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah skor | Persentase |
|----|------------|----------------|------------------|----------|---------------------|--------------|-------------|------------|
| | | Memperhatikan | Memberi Pendapat | Bertanya | Menanggapi Pendapat | Menyimpulkan | | |
| 01 | DE | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 86% |
| 02 | MAF | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80% |
| 03 | FB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 100% |
| 04 | EI | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 05 | PJ | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73% |
| 06 | RD | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66% |
| 07 | WA | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60% |
| 08 | MH | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 66% |
| 09 | SH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 100% |
| 10 | WS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 100% |

Keterangan

Kriteria Penilaian

0 = Tidak Pernah

1 = Jarang

2 = Sering

3 = Selalu

Medan, 16 Februari 2017
Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

Lampiran 7**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS I**

Nama Ssiswa : DE

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang Dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur dengan cara mengakui setiap perbuatan yang dilakukan |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Mengetahui arti sikap jujur dan hal-hal yang tidak mencerminkan sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Dimulai dari hal yang paling mudah yaitu mengakui kesalahan dan meminta maaf saat saya sedang berbuat salah |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena saya mendapat pengetahuan baru |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji akan mengakui kesalahan dan meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan |

Medan, 21 Januari 2017**Dibuat oleh :****Dicky Ramdhani Siagian**
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS I**

Nama Ssiswa : MAF

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Ingin menjadi pribadi yang jujur agar dipercaya oleh semua orang |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Arti sikap jujur dan cara meningkatkan sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Menerapkan cara-cara dalam meningkatkan sikap jujur dalam belajar |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena dapat membantu saya dalam meningkatkan sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji tidak akan mencontek dan berusaha untuk bersikap jujur |

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS I**

Nama Ssiswa : FB

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur kepada teman |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Cara membiasakan diri agar selalu jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Mulai sekarang mencari teman yang jujur dan menghindari teman yang buruk |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena saya menemukan solusi dalam mengatasi sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji akan bersikap jujur kepada teman |

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

**Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203**

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS I**

Nama Ssiswa : EI

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Berbohong itu tidak benar dan saya tidak akan melakukannya |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Arti sikap jujur dan apa saja yang termasuk dalam sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Berkata apa adanya dari apa yang saya lihat dan dengar, tidak melebihkan dan mengurangi dalam menyampaikan sesuatu |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena saya lebih tahu mana perbuatan yang benar dan yang salah |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya berjanji akan berkata apa adanya dan tidak berbohong |

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

**Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203**

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS I**

Nama Ssiswa : PJ

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang Dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur dalam setiap keadaan |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Melakukan perbuatan benar adalah sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Dimulai dengan hal yang mudah seperti meminta ijin ketika akan memakai barang milik orang lain |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena membantu saya dalam mengembangkan kemampuan sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Lebih bersungguh-sungguh dan berjanji akan bersikap jujur dalam setiap keadaan |

Medan, 21 Januari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS II**

Nama Ssiswa : RD

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Saya tidak akan menyontek dalam mengerjakan tugas dan ujian |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Cara membiasakan diri agar selalu jujur dan menerapkannya dalam belajar |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Tidak menyontek lagi saat mengerjakan tugas dan ujian |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena mendapat ilmu baru dalam bimbingan kelompok ini |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji akan percaya dengan kemampuan saya dan tidak menyontek |

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS II**

Nama Ssiswa : WA

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur terhadap diri sendiri |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Arti bersikap jujur, manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Selalu mengingat Tuhan, agar saya takut akan dosa dan senantiasa selalu bersikap jujur |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena saya mendapat pengalaman baru dari bimbingan kelompok ini |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Bersungguh-sungguh dan berjanji pada diri sendiri untuk bersikap jujur |

Medan, 13 Februari 2017
Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS II**

Nama Ssiswa : MH

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur dengan melakukan perbuatan yang benar |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Melakukan perbuatan yang benar dan sesuai aturan adalah sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Memakai identitas diri pada seragam sekolah seperti nama sekolah dan bet nama |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena saya bisa meningkatkan sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji akan memakai identitas diri diseragam sekolah dan tidak akan melepaskannya lagi |

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS II**

Nama Ssiswa : SH

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Mengembangkan sikap jujur |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Berkata apa adanya dan mengakui setiap perbuatan adalah cerminan sikap jujur |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Tidak berbohong dan meminta maaf jika melakukan kesalahan |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena menambah pengetahuan saya tentang sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya berjanji akan bersikap jujur dalam kondisi apapun |

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

**Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203**

**EVALUASI DIRI SISWA
SIKLUS II**

Nama Ssiswa : WS

Kelas/Sem : XI TKJ 2 / Genap

Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Medan

| No | Aspek yang Dinilai | Pernyataan | Jawaban siswa |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | Acua/ Pedoman | Apa yang menjadi acuan siswa dalam meningkatkan sikap jujur pada proses kegiatan bimbingan kelompok | Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari |
| 2. | Kompetensi/ Kemampuan | Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok | Sikap jujur adalah berkata apa adanya dalam merespon apa yang saya lihat dan dengar |
| 3. | Usaha/ Tindakan | Usaha apa yang dilakukan siswa untuk meningkatkan sikap jujur | Saya akan bertanya kepada guru tentang pelajaran yang saya kurang mengerti |
| 4. | Perasaan | Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok | Senang karena dapat membantu saya dalam meningkatkan sikap jujur |
| 5. | Komitmen | Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi sikap jujur | Saya janji akan bersikap jujur dengan mengucapkan perkataan dengan apa adanya |

Medan, 13 Februari 2017

Dibuat oleh :

**Dicky Ramdhani Siagian
NPM. 1202080203**

Lampiran 8

PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PENILAIAN SEGERA (LAISEG) SIKLUS I

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: saya baru sadar ternyata meminta maaf dan mengakui kesalahan termasuk sikap jujur

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa senang karena sudah menemukan solusi untuk bersikap jujur.

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan bersikap jujur mulai sekarang dengan cara mengakui kesalahan dan langsung meminta maaf jika saya melakukan kesalahan pada orang.

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

- c. 26%-50%
 - d. 0%-25%
5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: tanggapan saya mengenai bimbingan kelompok ini adalah menyadarkan saya untuk senantiasa bersikap jujur dengan berbuat yang baik dan benar

Tanggal mengisi : 23 Januari 2017

Nama Pengisi : DE

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dengan mengikuti bimbingan kelompok saya jadi tahu bahwa selama ini saya sudah bersikap tidak jujur

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya senang karena saya lebih mengerti bagaimana caranya berbuat yang benar

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: mulai sekarang saya akan mencoba untuk tidak malas lagi dalam mengerjakan PR agar saya tidak menyontek lagi nantinya.

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: saya merasa bimbingan kelompok perlu dilaksanakan sesering mungkin supaya kita bisa menyelesaikan masalah-masalah saya yang lainnya.

Tanggal mengisi : 23 Januari 2017

Nama Pengisi : MAF

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya menjadi tahu bagaimana cara agar kita bisa membiasakan diri agar selalu bersikap jujur.

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa puas karena saya sudah menemukan solusi untuk bersikap jujur.

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan bersikap jujur mulai sekarang dengan cara meminta izin kepada teman saya ketika saya ingin meminjam barang miliknya.

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: menurut saya bimbingan kelompok sangat bermanfaat dan harapan saya semoga kedepannya semakin baik lagi.

Tanggal mengisi : 23 Januari 2017

Nama Pengisi : FB

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dengan mengikuti bimbingan kelompok saya baru tahu bahwa dengan bertukar jawaban dalam ujian bukanlah contoh sikap jujur yang baik

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa puas karena saya sudah menemukan solusi untuk bersikap jujur

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan bersikap jujur mulai sekarang dengan cara tidak lagi saling tukar jawaban dengan teman saat ujian dan akan mengerjakannya sendiri

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: menurut saya bimbingan kelompok sangat bermanfaat dan harapan saya semoga kedepannya semakin baik lagi.

Tanggal mengisi : 23 Januari 2017

Nama Pengisi : EI

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya menjadi tahu bahwa apa yang saya ketahui harus diungkapkan dengan cara yang benar

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya senang bisa mengikuti bimbingan kelompok ini

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan bersikap jujur mulai sekarang dengan cara mengatakan yang benar seperti menjawab pertanyaan dari guru

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: tanggapan saya kepada ibu pembimbing yaitu agar kedepannya semakin baik lagi dalam memberi bimbingan dalam bimbingan kelompok ini

Tanggal mengisi : 23 Januari 2017

Nama Pengisi : PJ

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)
SIKLUS II**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya merasa sikap jujur saya sangat rendah

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa ingin menjadi orang yang lebih baik lagi dengan cara bersikap jujur

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: jika biasanya saya setuju menyontek dalam ujian, muai sekarang saya akan mencoba bersikap jujur dengan tidak menyontek lagi

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: menurut saya bimbingan kelompok ini cukup membantu saya dalam mencari solusi dan permasalahan yang saya hadapi

Tanggal mengisi : 16 Februari 2017

Nama Pengisi : RD

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya menjadi tahu bahwa apa yang kita tahu dan kita rasakan harus disampaikan dengan cara yang benar

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa senang pastinya, karena bisa lebih jujur kedepannya

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: mulai sekarang saya harus menyampaikan apa yang saya tahu dan saya rasakan kepada orang yang bersangkutan

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

- a. 76%-100% ✓
b. 51%-75%
c. 26%-50%
d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: menurut saya bimbingan kelompok membantu saya dalam menyelesaikan masalah sikap jujur saya

Tanggal mengisi : 16 Februari 2017

Nama Pengisi : WA

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya merasa kurang bersikap jujur selama ini dan saya menjadi tahu bahwa bersikap jujur itu adalah mengetahui, mengatakan dan melakukan yang benar

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: senang dan puas

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan bersikap jujur mulai sekarang dengan cara mengikuti peraturan yang dibuat sekolah termasuk memakai bet dan nama di seragam sekolah saya

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

- a. 76%-100% ✓
b. 51%-75%
c. 26%-50%
d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: harapan saya, semoga dengan mengikuti bimbingan kelompok saya menjadi siswa yang lebih baik lagi

Tanggal mengisi : 16 Februari 2017

Nama Pengisi : MH

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: dari bimbingan kelompok ini, saya baru tahu seperti apa bagaimana cara bersikap jujur

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa senang

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: kedepannya saya akan memilih teman yang jujur, mencari lingkungan pergaulan yang baik, selalu berfikir positif dan selalu mengingat Tuhan agar saya senantiasa selalu bersikap jujur

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: menurut saya bimbingan kelompok harus ditingkatkan lagi kualitasnya khususnya untuk Bapak pembimbing

Tanggal mengisi : 16 Februari 2017

Nama Pengisi : SH

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN SEGERA (LAISEG)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Pemahaman apakah yang kamu dapat dari layanan bimbingan kelompok tersebut?

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat :

- a. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang telah kamu jalani?

Jawab: selama mengikuti bimbingan kelompok saya jadi tahu bahwa berbuat yang benar juga termasuk hal yang mencerminkan sikap jujur

- b. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?

Jawab: saya merasa senang bisa mengikuti bimbingan kelompok ini

- c. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, apa yang kamu lakukan untuk bersikap jujur?

Jawab: saya akan memulai dari sekarang, misalnya jika guru memberikan tugas maka saya akan mengerjakannya walaupun terkadang tidak dikumpul

4. Berdasarkan jawaban no 3, berapa persenkah sikap jujur kamu dapat ditingkatkan?

a. 76%-100% ✓

b. 51%-75%

c. 26%-50%

d. 0%-25%

5. Tanggapan, pesan atau harapan apa yang ingin kamu sampaikan pada pemberi layanan?

Jawab: tanggapan saya kepada bapak pemberi layanan sudah cukup bagus. Saya mengerti apa yang disampaikan oleh bapak dan saya berharap kedepannya saya bisa mendapatkan banyak hal lagi dari bimbingan kelompok ini.

Tanggal mengisi : 16 Februari 2017

Nama Pengisi : WS

Lampiran 9

PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: saya mengakui kesalahan dan mau meminta maaf ketika saya bersalah kepada teman atau orang lain

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulu saya sering tidak mau minta maaf karena saya merasa teman tidak marah saat saya melakukan kesalahan tetapi sekarang saya harus mengatakan maaf jika saya bersalah agar semuanya lebih baik lagi

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: saya jadi lebih sering berkata apa adanya dalam menyampaikan apa yang saya lihat, dengar dan rasakan karena bersikap jujur harus diterapkan dalam kehidupan

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya semoga bimbingan kelompok membantu saya dan teman-teman menjadi siswa dan siswi yang memiliki sikap jujur yang tinggi

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : DE

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: mengerjakan PR di rumah, tidak malas-malasan lagi dalam mengerjakan PR, berkata apa adanya, mengikuti peraturan yang ada disekolah dan mengerjakan tugas sekolah sendiri

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulunya mungkin sikap jujur saya sangat rendah, tetapi sekarang sudah mulai saya perbaiki dengan membiasakan diri agar selalu jujur

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: saya menganggap sikap jujur perlu saya terapkan dalam kehidupan tidak hanya waktu disekolah saja dan saya semaksimal mungkin akan bersikap jujur dalam kondisi apapun

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya semoga dengan diadakannya bimbingan kelompok ini saya dan teman-teman tidak akan berbohong dan berbuat curang lagi

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : MAF

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: meminta izin sebelum memakai barang milik teman

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulu saya memakai barang milik teman seperti pulpen dll tanpa meminta izin, sekarang tidak lagi

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: bagi saya sikap jujur sangat penting, karena tanpa adanya kejujuran membuat kita tidak dipercayai oleh orang lain

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya semoga lebih baik lagi kedepannya dalam memberi pengarhan tentang sikap jujur kedepannya

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : FB

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: mengerjakan tugas sendiri, mengerjakan ulangan/ujian sendiri

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulunya saya sering tukar-tukaran jawaban dengan teman pada saat ujian ataupun mengerjakan tugas tetapi sekarang tidak karena perbuatan saya tidak benar

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: sikap jujur harus dijalani dengan kesungguhan hati dan pikiran

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: kegiatan ini sangat bermanfaat dan saya berterima kasih kepada bapak pembimbing yang sudah mau berbagi informasi tentang sikap jujur

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : EI

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: saya menjawab pertanyaan dari guru, memberi saran dan kritik juga kepada teman saat diskusi tentang pelajaran

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulunya saya tidak bisa menyampaikan dan mengatakan apa yang saya ketahui, tetapi sekarang sedikit demi sedikit saya sudah bisa dan berani

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: saya menyikapinya dengan niat yang sungguh-sungguh dan selalu mencoba bersikap jujur dalam menyikapi hal apapun

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: tanggapan saya terhadap bimbingan kelompok ini sudah cukup bagus, dan saya berharap kedepannya nanti sikap jujur saya lebih ditingkatkan lagi oleh bapak pembimbing

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : PJ

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: tidak menyontek lagi saat ujian ataupun ulangan

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulunya saya sangat setuju jika perbuatan menyontek boleh dilakukan tetapi sekarang tidak karena bisa berdampak negative terhadap diri saya sendiri

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: bersikap jujur sangat penting agar kita terhindar dari perbuatan yang tidak baik

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya untuk masa yang akan datang siswa dan siswi disekolah ini dapat bersikap jujur dalam proses belajar mengajar dikelas atau diluar kelas.

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : RD

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: peka terhadap sekeliling saya dan menyampaikan apa yang saya lihat dan dengar

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulunya saya tidak peka dan cuek, sekarang saya sudah mulai memperhatikan sekeliling saya

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: sedikit lebih baik, karena sikap jujur bisa membantu teman dan orang lain

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya semoga bapak konselor lebih baik lagi dalam membimbing kami kedepannya

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : WA

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: melengkapi atribut-atribut seragam sekolah

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulu saya sering masuk ruangan BP karena saya tidak memakai atribut di seragam sekolah, sekarang sudah tidak pernah lagi

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: melakukan yang benar dengan mematuhi peraturan adalah salah satu sikap jujur jadi saya akan menyikapi peraturan yang ada disekolah itu dengan jujur juga

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya, bagi semua yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini akan menjadi lebih jujur lagi dalam bersikap

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : MH

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: saya mengatakan yang benar seperti memberi saran/kritik saat belajar, saya bertanya kepada guru tentang materi yang saya tidak mengerti dan mencoba tidak lagi berbohong

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: dulu saya pikir sikap jujur itu hanya ketika tidak berbohong tetapi ternyata mengetahui yang benar, berkata benar dan melakukan yang benar termasuk sikap jujur, dan saya sudah mulai menerapkan hal itu semua dalam kehidupan sehari-hari

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: saya menyikapinya dengan cara yang terbuka tanpa ditutupi atau dipengaruhi orang lain agar saya selalu bersikap jujur

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: harapan saya dengan melakukan bimbingan kelompok ini, konselor dapat merubah sikap saya tadinya kurang jujur menjadi jujur

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : SH

**PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PENILAIAN JANGKA PENDEK (LAIJAPEN)**

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok ?

Jawab: masalah sikap jujur

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan tersebut diberikan?

Tanggal : 21 & 23 Januari, 13 & 16 Februari 2017

Jenis layanan : Bimbingan Kelompok

Pemberian layanan : Bapak Dicky Ramdhani Siagian

3. Bagaimanakah sikap jujur yang kamu alami sekarang?

Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:

- a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk meningkatkan sikap jujur anda?

Jawab: saya mengerjakan tugas walaupun terkadang tidak disuruh kumpul oleh guru

- b. Perbaiki apa sajakah yang telah anda lakukan?

Jawab: sekarang saya mulai terbiasa untuk bersikap jujur dengan cara berkata apa adanya dan melakukan hal yang benar

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah sikap jujur anda sekarang?

Jawab: lebih bersungguh-sungguh dan selalu mencoba untuk bersikap jujur

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa saja yang ingin anda sampaikan kepada konselor?

Jawab: bimbingan kelompok membantu saya menjadi siswi yang lebih baik lagi dan saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Dicky dalam membimbing kami

Tanggal mengisi: 17 Februari 2017

Nama pengisi : WS

Lampiran 10

